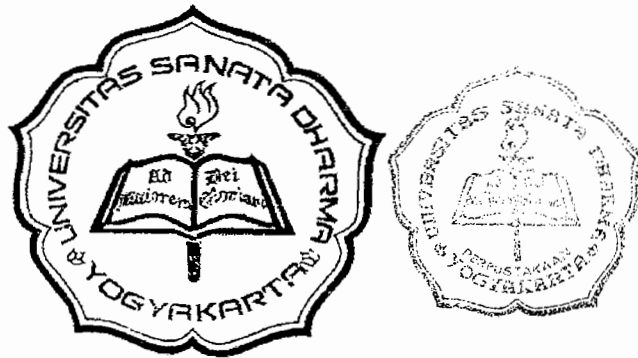


**PENGARUH KREDIT MASYARAKAT DAN CADANGAN
DANA BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK
PADA PT. BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

MARIA SRI MAHANANI NW

NIM : 972114133

NIRM : 970051121303120125

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2003

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MASYARAKAT DAN CADANGAN
DANA BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK
PADA PT. BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN**

Oleh :

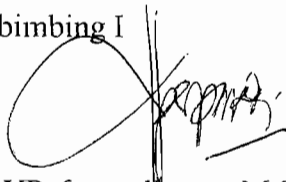
Maria Sri Mahanani NW.

NIM : 972114133

NIRM : 970051121303120125

Telah disetujui oleh :

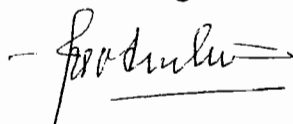
Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, M.Si.Akt

Tanggal : 8-11-2003

Pembimbing II



Drs. Titus Odong K. MA

Tanggal : 4-11-2003

SKRIPSI

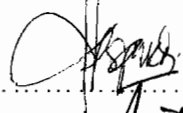
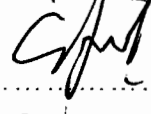
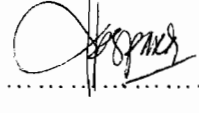
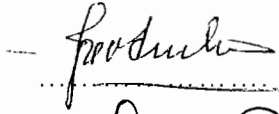
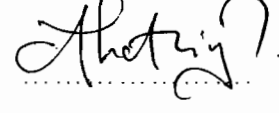
PENGARUH KREDIT MASYARAKAT DAN CADANGAN
DANA BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK
PADA PT. BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Maria Sri Mahanani NW
NIM : 972114133
NIRM : 970051121303120125

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
Pada tanggal, 5 Desember 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua : Drs.YP.Supardiyono,M.Si.,Akt	
Sekretaris : Drs.G.Anto Listianto,MSA.,Akt	
Anggota : Drs.YP.Supardiyono,M.Si.,Akt	
Anggota : Drs.Titus Odong K.,M.A.	
Anggota : Y.Chr.Wahyu Ari A.,S.E.,M.M	

Yogyakarta, 23 Desember 2003 ...

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Dekan,
Drs. H. Suseno T.W., M.S.

MOTTE

♠ *Mengenal diri sendiri membuat kita berlutut dengan rendah hati.*

(Mother Teresa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- *Bapak dan ibu tercinta.*
- *Kakakku Sri dan Lina(+).*
- *Adikku Kristianto.*
- *Kekasihku Sukra Winarsa.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 11 November 2003

Penulis

Maria Sri Mahanani NW

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT MASYARAKAT DAN CADANGAN DANA BANK TERHADAP LIKUIDITAS BANK

Studi Kasus Pada PT.BPR Kembang Parama Muntilan.

**MARIA SRI MAHANANI NW
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank selama 10 tahun terakhir. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada PT.BPR Kembang Parama Muntilan.

Data diperoleh dengan langkah-langkah: (1) Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan, (2) Mengadakan wawancara antara subjek dengan peneliti sehubungan dengan data kredit masyarakat dan cadangan dana bank pada perusahaan, (3) Mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau data yang ada dalam bank yang berhubungan dengan penelitian. Data dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda (Uji F) dan dilakukan pengujian hipotesis koefisien regresi (Uji t) untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun individual kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

Hasil penghitungan ditemukan bahwa uji koefisien variabel kredit masyarakat ditemukan bahwa $t \text{ tabel } -2.365 > t \text{ hitung } -5.997$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan kredit masyarakat terhadap likuiditas bank dan untuk uji koefisien cadangan dan bank ditemukan $t \text{ hitung } 2.757 > t \text{ tabel } 2.365$ sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Hasil penghitungan juga ditemukan bahwa $F \text{ hitung } 15.029 > F \text{ tabel } 4.74$ sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Dengan demikian penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PUBLIC CREDIT AMOUNT AND BANK'S FUND RESERVE AMOUNT TOWARD BANK LIQUIDITY

A Case Study at PT BPR Kembang Parama, Muntilan

MARIA SRI MAHANANI NW.
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

2003

The purpose of this research was find out the effects of public credit amount and bank's fund reserve amount toward bank liquidity. It is a case study was conducted at PT.BPR.Kembang Parama Muntilan.

The data was collected by the following steps. (1) Observing directly the research subject and object in relation with the activities done by the bank, (2) Interviewing subject concerning the public credit amount, the bank fund reserves amount and the bank liquidity data, (3) collecting and studying the existing documents and data in the firm related to the research. The data was analyzed using Multiple Regression Analysis (F-test). An examination of regression coefficient hypothesis (*t-test*) was also done to find out the simultaneous as well as individual effect of the public credit amount and the bank's fund reserve amount on the bank liquidity.

The findings indicated that based on the variable coefficient test of public credit amount found that *t-table* of $-2.365 > t\text{-counted}$ of -5.997 or H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of the public credit amount on the bank liquidity, and on the variable coefficient test of the bank's fund reserve amount it was found that the *t-counted* of $2.757 > t\text{-table}$ of 2.365 , or H_0 was rejected, and that means the existing significant effect of the bank's fund reserve amount on the bank liquidity. Based on the calculation result, it was found that the *f-counted* of $15.029 > F\text{-table}$ of 4.74 or H_0 was rejected that meant there was significant effect of public credit amount and the bank's fund reserve amount on the bank liquidity. Therefore, this research found the existence of significant effects of public credit amount and the bank's fund reserve amount on the bank liquidity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan YME yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian selama satu bulan di PT BPR Kembang Parama Muntilan. Penulis merasa tertarik untuk membahas masalah pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Karena keadaan krisis moneter dan dimulainya dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika telah mengakibatkan semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan dan dampak likuiditas 1 November 1997 mengakibatkan turunnya dana besar-besaran oleh masyarakat dan modal bank atau *capital Adequacy Ratio* belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai resiko kerugian. Untuk itulah melalui penelitian ini penulis mencoba memberikan gambaran untuk dapat menekan pelanggaran batas maksimum pemberian kredit dan untuk menilai kinerja perbankan yang umumnya digunakan 5 aspek yaitu *capital, asset, management, earnings* dan *liquidity*.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan untuk menyusun skripsi ini dan tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu kepada:

1. Pimpinan dan segenap staf Universitas Sanata Dharma Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

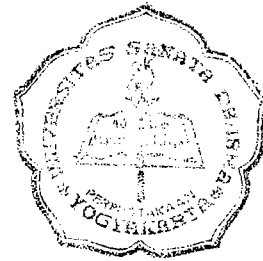
2. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si.Akt., selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Drs. Titus Odong K. MA., selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Direktur Utama PT. BPR Kembang Parama Muntilan.
5. Bapak Wahyu Argono Irawanto selaku Kepala Bagian Personalia dan segenab staf karyawan BPR. Kembang Parama Muntilan.
6. Bapak Ibu Kakakku Sri dan Lina (†), Adikku Kristianto dan Saudara-saudaraku Viky, Ika, Esti, terima kasih atas segala bantuannya dan doanya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-temanku Akuntansi B;1997 yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
8. Sahabat-sahabatku Rety, Wening, Pindo dan Mbak Eva, terima kasih atas persahabatan yang indah ini.
9. Kekasihku Sukra Winarso, terima kasih cintamu telah melengkapi hidupku.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan yang ada sehingga penulisan ini banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran sangat saya butuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat yang memerlukan.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Bank	6
1. Pengertian Bank	6
2. Jenis Bank	6
3. Usaha Bank	6

B. Dana Bank	8
1. Manajemen Dana Bank	8
2. Sumber Dana Bank	9
3. Alokasi Dana-Dana Bank	13
C. Kredit	15
1. Pengertian Kredit	15
2. Unsur-Unsur Kredit	16
3. Tujuan Kredit	16
4. Fungsi Kredit	17
5. Jenis-jenis Kredit	19
6. Pengawasan dan Pengelolaan Kredit	21
7. Berkas Umum Perkreditan	22
8. Penentuan Bunga Kredit	23
D. Likuiditas Bank	27
1. Pengertian Likuiditas Bank	28
2. Manajemen likuiditas Bank	29
3. Cash Ratio	29
E. Primary Reserve	30
F. Hubungan Likuiditas Bank, Kredit Masyarakat, dan Cadangan Dana Bank	31
G. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35

D. Objek Penelitian	35
E. Data-data yang Diperlukan	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	36
G. Variabel Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Regresi Berganda	37
2. Asumsi Klasik Dalam Regresi Berganda	38
3. Uji Hipotesis Untuk Koefisien Regresi	38
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	41
A. Sejarah Berdirinya PT.BPR Kembang Parama Muntilan	41
B. Struktur Organisasi	42
C. Fungsi dan Peranan PT.BPR Kembang Parama Muntilan	48
D. Produk-produk yang Dihasilkan	49
1. Kegiatan Simpanan	49
a. Tabungan	49
b. Deposito Berjangka	53
2. Kegiatan Usaha Pinjaman Kredit	54
E. Pemasaran Produk	54
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
1. Analisis kualitatif	56
2. Analisis kuantitatif	56

B. Analisis Regresi.....	57
1. Persamaan Regresi Berganda	58
2. Model Summary	58
3. Anova	59
4. Uji Signifikansi	60
5. Penyimpangan Asumsi Klasik	63
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.BPR Kembang Parama muntilan	47
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Jumlah Kredit Masyarakat, Cadangan Dana Bank, Dan Likuiditas Bank Tahun 2001	57
Tabel 5.2	Model Summary	58
Tabel 5.3	ANOVA	59
Tabel 5.4	Koefisien	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia membuat perekonomian Indonesia mengalami pasang surut, banyak perusahaan yang terpaksa menghentikan produksinya karena terbatasnya dana dan modal. Demikian pula krisis moneter yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika yang turut menghancurkan dunia perbankan sehingga mengakibatkan banyak bank yang lumpuh dihantam kredit macet atau *rush*. Keadaan seperti ini peran perbankan sebagai lembaga keuangan meningkat karena banyak perusahaan-perusahaan dan masyarakat memerlukan sumber pembiayaan untuk kebutuhan operasional yang pada umumnya berasal dari bank.

Bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang biasanya berupa kredit. Kredit dikatakan paling banyak risikonya karena pada kenyataannya debitur menginginkan permintaannya dapat sepenuhnya dikabulkan dengan syarat yang ringan, bunga yang rendah dan batas waktu yang tidak ditentukan. Padahal bank juga mempunyai keterbatasan dana untuk memenuhi permintaan kredit tersebut. Apabila bank memberikan kredit melebihi aset yang ada maka yang ditanggung oleh bank adalah resiko likuiditas.

Resiko likuiditas adalah resiko yang mungkin dihadapi oleh bank dalam memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh para penabung sewaktu-waktu. Masalah yang mungkin timbul disini adalah bank tidak dapat mengetahui dengan tepat kapan dan berapa jumlah dana yang akan dibutuhkan atau ditarik oleh nasabah.

Kebutuhan likuiditas bank pada prinsipnya bersumber pada dua kebutuhan, yaitu pertama untuk memenuhi semua penarikan dana oleh para penabung. Kedua untuk memenuhi kebutuhan pencairan permintaan kredit dari nasabah terutama kredit yang disetujui.

Bank dalam meminimalkan resiko likuiditas memiliki kebijakan yang ditempuh untuk mengambil keputusan pemberian kredit, karena kredit ini akan berpengaruh pada cadangan kas (*cash reserve*) dan dana masyarakat yang diberikan kepada bank sebagai simpanan dan menjadi kewajiban bank yang harus dipenuhi sewaktu-waktu apabila ada penarikan oleh masyarakat. Salah satu kebijakan bank adalah menggunakan pendekatan 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of economy*. Dengan demikian kredit hanya diberikan pada pihak-pihak yang telah melalui penilaian dipandang pantas dan layak untuk memperoleh kredit.

Sejak bulan Juli 1997, Indonesia berturut-turut dilanda krisis, krisis likuiditas, krisis pasar modal, krisis perbankan, krisis politik dan krisis kepercayaan. Krisis-krisis tersebut saling berkaitan dan saling menunjang sehingga kemelut ekonomi dan situasi politik menjadi semakin parah. Dalam kegiatan ekonomi, uang dan sektor perbankan seperti jantung dan pembuluh darah. Oleh karena itu

penanggulangan krisis likuiditas dilakukan bersamaan dengan langkah-langkah penyehatan perbankan. Perbankan diharapkan dapat mengendalikan kegiatannya sehingga dapat mencapai likuiditas dan dapat beroperasi sesuai dengan tujuan dan peran bank didirikan.

B. Batasan Masalah

Dalam memenuhi kebutuhan likuiditas bank, bank mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas diantaranya yaitu kredit masyarakat dan penghimpunan dana serta cadangan dana untuk menjaga posisi likuiditas bank. Berdasar pada teori tersebut penulis membatasi masalah dengan hanya membahas tentang faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu kredit dan dana bank serta cadangan dana bank.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis buat berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah adalah: Bagaimana pengaruh antara kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank demi kelancaran operasi bank itu sendiri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masing-masing pihak seperti:

1. Bank, untuk salah satu antisipasi bank dalam menjaga likuiditasnya.
2. Penulis, untuk mengembangkan teori yang didapat dan untuk mengembangkan ilmu ekonomi khususnya ilmu tentang perbankan.
3. Masyarakat, untuk mengetahui perkembangan fungsi bank sebagai lembaga keuangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang pengertian bank, jenis bank, usaha bank, pengertian dana bank, alokasi dan bank, pengertian kredit, cadangan dana dan likuiditas bank serta teori-teori yang mendukung penelitian atau hal-hal yang berhubungan dengan topik yang ditulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data yang diperlukan, variabel

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hubungan logis antar variabel, dan hipotesis.

BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah singkat berdirinya bank, struktur organisasi bank, pemasaran, karyawan, dan hubungan dengan masyarakat.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang deskripsi data dan hasil penelitian dan kemudian dianalisis dengan teori-teori atau dengan metode yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian, saran yang diberikan penulis untuk pihak bank yang dapat bermanfaat bagi perkembangan bank.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Pengertian bank yang dimuat dalam Undang-Undang Perbankan tahun 1992 diartikan sebagai Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Jenis Bank

Bank dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, menurut jenis usahanya yaitu:

a. Bank Umum

Bank umum didefinisikan sebagai bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat didefinisikan sebagai bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau dalam bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

3. Usaha Bank

a. Usaha Bank umum

Menurut Undang-Undang Perbankan tahun 1992, usaha bank umum adalah:

- 1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

- 2) Memberikan kredit
- 3) Menerbitkan surat pengakuan utang.
- 4) Membeli, menjual atau menjamin resiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- 5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah
- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek, atau sarana lainnya.
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- 8) Menyediakan tempat menyimpan barang dan surat berharga.
- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dibursa efek.
- 11) Melakukan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
- 12) Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- 13) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan perundangan yang berlaku.

b. Usaha Bank Perkreditan Rakyat.

Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Adapun usaha-usaha BPR adalah:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.
- 3) Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- 4) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan bank lain. SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami over likuiditas.

B. Dana Bank

1. Manajemen Dana Bank

Kunci keberhasilan bank adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga peranan bank sebagai *financial intermediary* berjalan dengan baik. Jadi, bagaimana bank melayani dengan sebaik-baiknya mereka yang kelebihan dana serta melayani yang membutuhkan dana melalui pemberian kredit. Dari uraian di atas, Sinungan (1989:54-55) berpendapat bahwa manajemen dana bank adalah:

Manajemen dana bank sebagai suatu proses pengelolaan penghimpunan dana-dana masyarakat kedalam bank dan pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya serta pemupukannya secara optimal melalui penggerakan sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan manajemen dana bank dengan bertitik tolak dari pengertian di atas adalah:

- a. Segala aktivitas bank dalam rangka penghimpunan dana-dana masyarakat.
 - b. Aktivitas bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan penyediaan uang tunai bagi pemeliharaan kepentingan penyimpanan.
 - c. Penempatan dana dalam bentuk kredit sebagai usaha pelayanan kebutuhan uang masyarakat dan penempatan dana dalam bentuk lain, baik bersifat jangka panjang demi kepentingan rentabilitas.
2. Sumber Dana Bank.

Bank dalam membiayai kegiatannya membutuhkan dana. Dana tersebut dapat berasal dari berbagai sumber. Dana bank sangat penting untuk perencanaan investasi, dan keputusan-keputusan manajemen untuk meraih keuntungan. Dengan dana yang besar bank dapat melakukan kegiatan dengan skala yang besar pula, sedangkan jumlah dana yang kecil akan membatasi gerak usaha bank.

Dana bank pada umumnya mempunyai fungsi dibidang operasional, perlindungan dan pengaturan. Dana digunakan untuk membiayai operasinya yang antara lain untuk memenuhi kebutuhan kantor dan untuk memenuhi permintaan nasabah jika sewaktu-waktu ada penarikan atau aplikasi kredit. Dari uraian di atas dapat dikatakan "Dana Bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan" (Sinungan, 1989:59).

Dana-dana bank yang digunakan sebagai modal operasional, bersumber dari :

- a. Dana Sendiri (sering disebut dana pihak I yaitu dana dari modal bank sendiri yang berasal dari pemegang saham).

Sinungan (1989:60) berpendapat bahwa “Dana dari modal sendiri adalah dana yang berasal dari para pemegang saham bank yakni pemilik bank”. Dalam neracas bank dana ini tertera dalam rekening modal dan cadangan yang tercantum pada sisi pasiva (*liabilities*). Dana sendiri ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- 1) Modal yang disetor yaitu jumlah uang yang disetor secara efektif oleh pemegang saham pada waktu bank berdiri. Pada umumnya modal dari setoran pertama para pemilik bank. Modal ini sebagian digunakan bank untuk sarana perkantoran, peralatan kantor, dan promosi untuk menarik minat masyarakat.
- 2) Cadangan-cadangan yaitu sebagian dari laba bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dipergunakan untuk menutup timbulnya resiko dikemudian hari.
- 3) Laba yang ditahan (*Retained Earnings*) yang mestinya dari para pemegang saham, tapi oleh mereka sendiri diputuskan untuk tidak dibagi dan dimasukkan kembali dalam modal kerja. Biasanya *Retained Earnings* ini digunakan untuk memperkuat posisi *cash reserve* untuk tambahan *loanable fund*.

- b. Dana Pinjaman dari Pihak Luar (Dana Pihak II)

Dana dari pihak II ini yaitu pihak yang memberikan pinjaman dana pada bank terdiri dari tiga pihak yaitu:

- 1) Pinjaman dari bank lain (*call money*) yaitu pinjaman harian antar bank. Pinjaman ini biasanya diminta bila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan bank. Jangka waktu *call money* biasanya tidak lama yaitu sekitar satu bulan dan bahkan beberapa hari saja. Kadangkala ada yang meminjam hanya satu malam sehingga sering disebut *over night call money*.
- 2) Pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri, yang biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah sampai jangka panjang. Realisasi pinjaman ini harus melalui persetujuan Bank Indonesia dimana secara tidak langsung Bank Indonesia selaku Bank Sentral ikut serta mengawasi pelaksanaan pinjaman tersebut untuk menjaga solvabilitas bank yang bersangkutan.
- 3) Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)
Pinjaman dari LKBB ini kadangkala tidak benar-benar berbentuk pinjaman atau kredit tapi lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan sebelum tanggal jatuh tempo. Misalnya berbentuk sertifikat bank atau *Deposit On Call* dengan jangka waktu melebihi tiga bulan dan dapat diperpanjang kembali menjadi sertifikat baru.
- 4) Pinjaman Bank Sentral (Bank Indonesia)
Bank Indonesia memberikan bantuan dana yang dikenal dengan kredit likuiditas. Kredit likuiditas adalah “Instrumen Moneter dari Bank Sentral dalam rangka *refinancing facility* demi memberikan motivasi gerakan bagi bank dan masyarakat ekonomi” (Sinungan, 1989:62). Kredit likuiditas ini merupakan sumber dana tergolong murah (*soft Loan*) yaitu dengan jangka

waktu relatif panjang dan dengan suku bunga yang rendah berkisar antara 3% sampai 4% per tahun.

c. Dana dari Masyarakat (Dana Pihak III)

Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank adalah sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank dan terdiri dari tiga jenis yaitu:

1) Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara memindahbukukan. Tata usaha giro melalui suatu rekening yang disebut rekening koran. Rekening koran digunakan juga untuk menata usahakan kredit yang juga diberikan melalui rekening koran.

2) Deposito (*Time Deposits*)

Deposito adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Dana yang berasal dari deposito adalah dana termahal yang harus dipikul bank yaitu berkisar antara 15% sampai 20% setahun.

3) Tabungan (*Savings*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Tabungan ada empat macam yang diselenggarakan bank yaitu:

a) Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas)

Tabanas adalah tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan tertentu.

b) Tabungan Asuransi Berjangka (Taska)

Taska adalah bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa.

c) Tabungan Ongkos Naik Haji (ONH)

Adalah setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji.

d) Tabungan Lainnya

Adalah tabungan selain yang disebutkan di atas misalnya tabungan yang diselenggarakan oleh bank sendiri atau tabungan masyarakat pada bank yang bukan penyelenggara Tabanas dan Taska.

3. Alokasi Dana-Dana Bank.

Berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun bank, bank sudah selayaknya mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi yang tentunya mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Mencapai tingkat *profitabilitas* yang cukup.
- b. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Menggabungkan kedua keinginan di atas maka alokasi dana-dana bank harus diarahkan sedemikian rupa agar pada saat yang diperlukan semua kepentingan nasabah dan bank dapat terpenuhi. Artinya bank harus menjaga keseimbangan antara pelayanan nasabah dan kepentingan likuiditas bank.

Bilamana sumber dana tertera dalam pos-pos pasiva bank maka pengalokasian dana bank tertera dalam aktiva, artinya keseluruhan dana yang dialokasikan oleh bank menjadi kekayaan atau harta benda milik bank.

Alokasi dana-dana bank pada dasarnya terbagi dalam dua bagian dari aktiva bank yaitu:

a. *Non Earning Asset* (Aktiva yang tidak menghasilkan), terdiri dari :

- 1) *Primary Reserve*
- 2) Penanaman dana dalam aktiva tetap dan inventaris.

b. *Earning Asset* (Aktiva yang menghasilkan)

- 1) *Secondary Reserve*
- 2) Kredit (Pinjaman yang diberikan)
- 3) Investasi jangka panjang.

Penanaman dana dalam *Non Earning Asset* pada dasarnya terbagi dua yaitu pertama, dalam *Primary Reserve* yang berbentuk uang tunai dalam kas dan uang tunai dalam saldo rekening di Bank Indonesia. Dana-dana dalam *Primary Reserve* adalah untuk kepentingan penjagaan posisi likuiditas bank berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia. Kedua, penanaman dana dalam bentuk benda tetap dan inventaris untuk kepentingan kelancaran usaha bank seperti gedung dan peralatan kantor. Dana ini umumnya berasal dari modal awal dan dari cadangan modal bank.

Penanaman dana dalam *Earning Asset* memang harus dilakukan bank dalam keadaan yang bagaimanapun. Bank harus menyalurkan dananya dalam bentuk kredit karena itu memang merupakan tugas utama bank. Penempatan dalam *Secondary Reserve* juga mutlak dilakukan demi tujuan menjaga likuiditas dan sekaligus tujuan laba. Melihat bagaimana penghimpunan dana dan bagaimana pengalokasiannya maka ada dua teori yang perlu diperhatikan yaitu pertama adalah *Pool Of Funds*, dengan melihat sumber-sumber dana dan pengalokasiannya.

Kedua, disebut *Asset Allocation Approach* yaitu penempatan dana-dana kedalam aktiva. Ini berkaitan erat dengan manajemen aktiva bank.

C. Kredit

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *Credere* yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Raymond P. Kend dalam buku karangannya *Money and Banking* mengatakan bahwa:

Credit my defined as the right to reserve payment the obligation tomake payment on demand or some future time account of immediat transfer of good (1961:100)

Thomas dkk menterjemahkan pengertian tersebut dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar perkreditan bahwa:

Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang (Thomas dkk, 1988:11).

Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10/1998, nomor 23/1999 dan PP nomor 25/1999 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melinasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditetapkan”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan tagihan yang berdasar pada persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan nasabah yang mana berkewajiban membayar atau melunasi pada waktu yang telah ditetapkan dengan bunga yang sudah ditentukan.

2. Unsur-Unsur Kredit.

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga adalah yang didasarkan atas kepercayaan sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Ini berarti bahwa suatu lembaga kredit akan memberikan kredit kalau lembaga kredit tersebut betul-betul yakin debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu untuk meminimalkan resiko kredit yaitu resiko tidak kembalinya pinjaman, maka bank menggunakan pendekatan 5C sebelum memutuskan memberi kredit yaitu:

- a. *Character*, menunjukkan kemungkinan atau probabilitas dari nasabah untuk secara jujur berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya.
- b. *Capacity*, pendapat subjektif mengenai kemampuan nasabah.
- c. *Capital*, diukur oleh posisi finansial nasabah secara umum, hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio finansial.
- d. *Collateral*, dicerminkan oleh aktiva dari nasabah yang dikaitkan atau dijadikan jaminan keamanan kredit yang diberikan kepada nasabah.
- e. *Condition of economy*, menunjukkan pengaruh langsung dari trend ekonomi pada umumnya terhadap nasabah yang bersangkutan atau perkembangan khusus dalam suatu bidang ekonomi tertentu yang mungkin mempunyai efek terhadap kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya.

3. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *Agent Of Development* adalah untuk:

- a. Turut mensukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan.

c

- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat memperluas usahanya.

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan adanya kepentingan yang seimbang antara:

- a. Kepentingan pemerintah
- b. Kepentingan masyarakat.
- c. Kepentingan pemilik modal (Pengusaha).

4. Fungsi Kredit

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut:

- a. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
 - 1) Para pemilik uang atau modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan usahanya.
 - 2) Para pemilik uang atau modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan untuk meningkatkan usahanya.

- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran uang

Uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru melalui cek, giro bilyet, dan wesel sehingga pembayaran-pembayaran dengan cek, giro bilyet, dan wesel maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. Disamping itu kredit perbankan yang ditarik secara

tunai dapat pula meningkatkan peredaran uang kartal, sehingga peredaran uang akan berkembang pula.

- c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang.

Pengusaha mendapatkan kredit, untuk memproses barang baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Selain itu kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari satu tempat ke tempat lain dengan demikian kredit dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

Keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijaksanaan diarahkan kepada usaha:

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan eksport
- 3) Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.

- e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha.

Bantuan kredit dari bank akan dapat mengatasi kekurangan pengusaha dibidang permodalan. Sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.

Bantuan kredit yang diberikan bank pada pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek baru sehingga akan membutuhkan tenaga kerja untuk melaksanakan proyek baru. Dengan demikian tenaga kerja dapat bekerja dan mendapat penghasilan maka dengan demikian pemerataan pendapatan akan meningkat.

- g. Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional.

Bank-bank besar diluar negeri dapat memberikan kredit baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja mempererat hubungan ekonomi antara negara kreditur dan negara debitur saja tetapi juga dapat juga meningkatkan hubungan internasional.

5. Jenis-Jenis Kredit

- a. Kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia.

1) Kredit langsung.

Kredit langsung adalah kredit yang diberikan secara langsung kepada pihak ketiga bukan bank, seperti Pertamina, Lembaga keuangan Bukan Bank, Jawatan Pegadaian, Perum Peruri dan usaha-usaha lain seperti peternakan di Ujungpandang, Pupuk Kalimantan Timur dan Dirjen Tanaman Pangan untuk pembukaan lahan baru di daerah transmigrasi.

2) Kredit likuiditas

Kredit likuiditas adalah kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank, baik dalam rangka pemberian kredit oleh bank yang bersangkutan kepada nasabahnya maupun mengatasi kesulitan likuiditas dalam keadaan darurat, dan untuk pembiayaan lainnya.

- b. Kredit Perbankan Untuk Masyarakat.

1) Kredit dilihat dari sudut tujuannya, terdiri dari:

- a) Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai atau membeli barang-barang dan kebutuhan-kebutuhan konsumsi.

- b) Kredit produktif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan memperlancar jalannya proses produksi.
- c) Kredit perdagangan adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi

2) Kredit dilihat dari sudut jangka waktunya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10/1998, 23/1999, PP nomor 25/i999 tentang Perbankan, jenis kredit dilihat dari jangka waktunya terdiri dari :

- a) Kredit Jangka Pendek (*Short Term Loan*)
Kredit yang diberikan yang mempunyai jangka waktu maksimum satu tahun.
- b) Kredit Jangka Menengah (*Medium Term Loan*)
Kredit yang berjangka waktu antara waktu satu sampai tiga tahun
- c) Kredit Jangka Panjang (*Long Term Loan*)
Kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

3) Kredit dilihat dari sudut jaminannya

- a) Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured Loan*)
Kredit tanpa jaminan atau kredit blangko di Indonesia tidak lazim diterapkan dalam perbankan selain beresiko tinggi bagi bank juga kredit ini belum disetujui oleh bank sentral.
- b) Kredit Dengan Jaminan
Kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan syarat memberikan jaminan baik berupa barang berharga maupun surat berharga yang mempunyai daya jual atau mudah dicairkan untuk menjamin resiko tidak terbayarnya kredit oleh nasabah.

4) Kredit Dilihat dari Sudut Penggunaan

- a) Kredit Eksploitasi adalah kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
- b) Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh suatu bank pada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

6. Pengawasan Dan Pengelolaan Kredit

Pengawasan kredit biasanya merupakan tanggung jawab lebih dari satu departemen dalam bank. Pengawasan dilakukan melalui proses analisis laporan keuangan ketika kredit diberikan dan dana digunakan. Salah satu cara pengawasan yang sering digunakan dalam praktek adalah dengan mengarsipkan laporan-laporan keuangan yang diperlukan dalam jangka waktu tertentu. Pemeliharaan laporan keuangan dilakukan oleh departemen dalam bank yang menangani masalah perkreditan.

a. Kebijaksanaan dan Pengarahan Umum

Pengawasan merupakan cara yang baik untuk melakukan perkreditan maupun keadaan usahanya. Hal ini bisa bermanfaat dalam mengadakan transaksi dengan nasabah-nasabah yang lain. Apabila hubungan bank dan nasabah tetap berjalan lancar maka keadaan ini bisa dipakai untuk mengembangkan kebijaksanaan terhadap keadaan usahanya. Jika bank peka terhadap perkembangan perdagangan maka perlu :

1. Mengadakan peninjauan kembali terhadap hutang-hutang maupun terhadap kredit yang diberikan.
2. Memberikan saran dan bimbingan kepada nasabah.

b. Pemeriksaan Terhadap Debitur

Pemeriksaan terhadap debitur merupakan tindakan yang penting dan bermanfaat tetapi tidak harus dilakukan secara berlebihan. Pemeriksaan kredit yang dilakukan secara resmi bisa menambah beban bagi debitur oleh karenanya harus dilakukan secara hati-hati.

7. Berkas Umum Perkreditan

a. Permohonan Kredit

Permohonan kredit mencakup:

- 1) Permohonan baru untuk mendapat suatu jenis kredit.
- 2) Permohonan tambahan suatu kredit yang sedang berjalan.
- 3) Permohonan perpanjangan dan pembaharuan masa berlaku kredit yang telah berakhir jangka waktunya.
- 4) Permohonan-permohonan lainnya untuk perubahan syarat-syarat fasilitas kredit yang sedang berjalan, antara lain penukaran jaminan, perubahan atau pengunduran jadwal angsuran dan lain sebagainya.

b. Berkas Permohonan Kredit

Setiap berkas permohonan kredit dari nasabah terdiri dari:

- 1) Surat-surat permohonan nasabah yang ditandatangani secara lengkap dan sah.
- 2) Daftar isian yang disediakan oleh bank yang secara sebenarnya dan lengkap diisi oleh nasabah.

3) Daftar lampiran lainnya yang diperlukan menurut jenis fasilitas kredit.

c. Pencatatan

Setiap surat permohonan kredit yang diterima harus dicatat dalam register khusus yang disediakan.

d. Kelengkapan dan Berkas Permohonan

Permohonan dinyatakan lengkap bila telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk pengajuan permohonan menurut jenis kreditnya. Selama permohonan kredit sedang dalam proses, maka berkas-berkas permohonan harus dipelihara dalam berkas permohonan.

e. Formulir Daftar Isian Permohonan Kredit

Untuk memudahkan bank memperoleh data yang diperlukan, bank mempergunakan daftar isian permohonan kredit yang harus diisi oleh nasabah, formulir neraca, dan daftar Rugi/Laba.

8. Penentuan Bunga Kredit

Penentuan bunga kredit untuk setiap jenis kredit berbeda. Perbedaan ini muncul oleh karena beberapa faktor yang berbeda yang mungkin disebabkan oleh kecukupan jaminan, sangat pekanya perusahaan atau sektor ekonomi terhadap persaingan, potensi pemasaran, kecukupan dari aspek finansial (*Financially Sound*) dan bentuk-bentuk sumber dana yang diperoleh untuk membiayai kredit tersebut.

a. Ketentuan Umum Bunga Kredit

Bila kita mengamati tingkat bunga untuk setiap jenis kredit yang diberikan oleh bank, terlihat adanya kecenderungan penetapan tingkat bunga kredit yang

berbeda antara satu kredit dengan jenis kreditnya. Perbedaan penentuan bunga kredit adalah:

1) Jangka Waktu Kredit

Pada umumnya jangka waktu kredit merupakan cerminan dari resiko kredit yang mungkin muncul. Makin panjang jangka waktu kredit makin tinggi resiko yang mungkin muncul, maka bankpun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan kredit jangka pendek.

2) Kualitas Jaminan Kredit

Apabila kualitas jaminan kredit tinggi yaitu mudah dicairkan, mudah diperjualbelikan, berarti resiko kredit yang diberikan bank rendah, sehingga bank juga membebankan bunga kredit yang lebih rendah.

3) Reputasi Perusahaan

Pada umumnya perusahaan-perusahaan penerima kredit dapat dibedakan dalam tiga kelompok besar:

- a) Perusahaan besar (*Join Venture*, dll)
- b) Perusahaan milik negara
- c) Perusahaan menengah (*Wholesale*, Perdagangan impor dan ekspor)
- d) Perusahaan kecil.

Kualitas dan reputasi dari keempat jenis perusahaan tersebut berbeda, yang tercermin dari *credit-rating* perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki *credit-rating* yang baik mempunyai tingkat resiko yang rendah dan perusahaan yang memiliki *credit-rating* yang kurang baik mempunyai resiko yang tinggi. Dengan demikian bank akan menentukan bunga kredit paling rendah kepada perusahaan yang mempunyai *credit-rating* yang baik

dan bank akan menentukan bunga yang tinggi bagi perusahaan yang mempunyai *credit-rating* yang kurang baik.

4) Produk Yang Kompetitif

Kompetisi yang sangat tinggi membawa resiko yang tinggi pula bagi perusahaan yang akan berpengaruh terhadap resiko kredit yang diberikan oleh bank pada perusahaan tersebut, maka bank akan menentukan bunga kredit yang lebih tinggi kepada perusahaan yang berada di sektor industri yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi produk-produk khusus.

5) Hubungan Baik

Bila suatu perusahaan telah menjalin hubungan yang lama dengan bank dengan keuntungan yang sangat memuaskan bagi bank, maka bank akan menetapkan bunga yang lebih rendah daripada perusahaan yang baru melakukan hubungan dengan bank.

6) Jaminan Pihak Ketiga

Adanya jaminan pihak ketiga yang cukup bonafide dari segi penilaian bank akan mempengaruhi penentuan bunga kredit yang dibebankan oleh bank. Jaminan pihak ketiga yang diberikan oleh bank dan perusahaan yang berbentuk ekseptasi (Perusahaan yang diberi kepercayaan oleh bank) dapat mengurangi resiko kredit.

b. Klasifikasi Penentuan Tingkat Bunga Kredit

Penentuan tingkat bunga kredit terhadap nasabah bank didasarkan pada bagaimana *credit-rating* pemohon kredit menurut penilaian bank. (*Credit rating*



suatu nasabah bank diperoleh dari hasil analisis kredit yang dilakukan oleh para pelaksana atau pembina kredit (*Account Officer*)

Dari hasil analisis kredit tersebut dan berdasarkan *credit-rating*, nasabah bank kemudian dapat dikelompokkan dalam dua kategori besar, yaitu *Prime Customer* dan *Non Prime Customer*. Berdasarkan kategori ini kemudian muncul penentuan tingkat bunga kredit dengan sebutan *Prime Rate* dan *Non Prime Rate*.

Prime Rate adalah tingkat bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah-nasabah yang dikelompokkan bank sebagai nasabah-nasabah utama seperti; *Multinational Corporation*, *Join Venture Company*, dan beberapa perusahaan dalam negeri yang berkaliber tinggi. Cara-Cara Menentukan Tingkat Suku Bunga

c. Cara perhitungan bunga kredit dapat dibedakan atas cara perhitungan sebagai berikut:

1. *Sliding Rate*

Cara perhitungan bunga *Sliding Rate* adalah bahwa pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan semakin menurun dari bulan-kebulan atau dari periode-keperiode berikutnya sesuai dengan menurunnya pokok pinjaman sebagai akibat adanya pembayaran cicilan pokok pinjaman.

2. *Flat Rate*

Perhitungan bunga dengan cara *Flat Rate* adalah bahwa pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan tetap dari satu periode lainnya walaupun pokok pinjaman menurun sebagai akibat adanya pembayaran angsuran pokok pinjaman.

3. *Floating Rate*

Perhitungan bunga dengan rumus *Floating Rate* (bunga mengambang) adalah cara penentuan bunga yang besarnya tidak ditetapkan untuk suatu jangka waktu, namun diimbangkan sesuai perkembangan tingkat bunga yang ada dipasar uang (*money market rate*)

Tingkat bunga bisa ditetapkan dengan dasar *Domestic Money Market* ataupun *International Money Market Rate*. *Floating Rate* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Money Market Rate* 6 bulan + 2%
- b. *Libor* . 6 bulan + 2%

Libor: London Inter Bank Offer Rate (Suku Bunga Antar Bunga London) adalah suku bunga pinjaman jangka menengah dalam bentuk *Eurocurrency* (mata uang Eropa). Suku bunga tersebut berbeda-beda tergantung pada keadaan. Perbedaan ini karena bank sulit memperoleh pinjaman mata uang lebih dari 2 tahun, maka untuk memberikan pinjaman lebih dari 2 tahun harus meminjam lagi selama 2 tahun tersebut.

Penggunaan perhitungan bunga dengan *Floating Rate* pada umumnya dikenakan kepada debitur yang jangka waktu pinjamannya lebih dari lima tahun ataupun pinjaman jangka panjang lainnya.

D. Likuiditas Bank

Keteledoran bank dalam menjaga posisi likuiditas atau kesengajaan membiarkan posisi likuiditas berada di bawah ketentuan minimum akan menyulitkan bank itu sendiri nantinya karena secara berangsur-angsur posisi dana-dana tunai yang dimiliki bank akan semakin menipis.

Di lingkungan perbankan selalu timbul pertentangan kepentingan (*conflict interest*) antara likuiditas dan profitabilitas. Artinya bila ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh dana pinjaman (*Loanable funds*) yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*Cash Reserve*). Ini berarti usaha pencapaian rentabilitas (*Profitability*) akan berkurang. Sebaiknya bila ingin mempertinggi rentabilitas maka sebagian *Cash Reserve* untuk likuiditas terpakai oleh bisnis bank, sehingga posisi likuiditas akan turun di bawah minimum.

1. Pengertian Likuiditas

Secara umum likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sewaktu-waktu (Sinungan, 1989: 73). Kewajiban sewaktu-waktu adalah kewajiban yang muncul secara tiba-tiba ataupun dalam jangka pendek. Karena itu, perusahaan harus menjaga jangan sampai keuangan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban itu. Bila kewajiban itu tidak dapat dipenuhi bank tersebut dianggap tidak likuid yang dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan masyarakat.

Menjaga posisi keuangan agar tetap likuid perusahaan menyisihkan sebagian uangnya dan kekayaannya yang mudah dicairkan menjadi uang tunai untuk keperluan likuiditasnya. Kekayaan yang cair dan segera dapat dicairkan disebut *Current Asset* atau aktiva lancar. Sedangkan kewajiban yang harus segera dibayar disebut dengan *Current Liabilities* atau pasiva lancar. Oleh karena itu didalam akuntansi dikenal suatu perbandingan atau rasio antara *Current Asset* dan *Current Liabilities* yang populer disebut dengan *Current Ratio*.

$Current\ Ratio = CR = CA / CL = 2 = (200\%)$, dimana :

$CA = Current\ Asset$

$CL = Current\ Liabilities$.

Pengertian dari rumus ini adalah bahwa jumlah aktiva lancar bank dan uang tunai yang ada harus dua kali lipat dari kewajiban jangka pendek, sehingga pemenuhan setiap kewajiban jangka pendek tidak mengganggu kelancaran usaha.

2. Manajemen Likuiditas Bank

Manajemen likuiditas bank adalah suatu proses pengendalian dari alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi kewajiban bank yang harus segera dibayar (Sinungan, 1989: 75).

Pengendalian likuiditas bank dilakukan setiap hari berupa penjagaan agar semua alat-alat likuid dimiliki oleh bank (uang tunai kas, saldo giro pada bank sentral) dapat dipergunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap saat atau sewaktu-waktu. Kewajiban bank yang muncul sewaktu-waktu adalah dana simpanan pemegang giro, pinjaman dari bank lain yang jatuh tempo atau kredit likuiditas dari bank sentral yang jatuh tempo.

3. *Cash Ratio*

Sinungan (1989 : 76) mengatakan :

Cash Ratio adalah pengukuran likuiditas bank yaitu suatu likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh setiap bank. Definisi dari minimum *Cash Ratio* atau minimum *Reserve Requirement* adalah perbandingan antara alat-alat likuid yang dikuasai oleh bank dengan kewajiban yang segera dibayar.

Alat-alat likuid yang dikuasai bank adalah bagian dari kekayaan bank yang berbentuk uang tunai. Komponen alat-alat likuid untuk semua jenis bank adalah sama yaitu terdiri dari saldo kas dan saldo rekening pada Bank Indonesia.

E. Primary Reserve

Primary Reserve adalah cadangan utama yang harus dipelihara bank, demi memenuhi ketentuan likuiditas minimum berdasarkan ketentuan yuridis dari Bank Sentral (Bank Indonesia). Selain itu, pendekatan masalah *Primary Reserve* diperlukan untuk memenuhi permintaan efektif dari para nasabah yang muncul secara tiba-tiba.

Sinungan (1989 : 80) mengungkapkan bahwa bahasa teknis perbankan dalam mewujudkan *Primary Reserve* ini adalah alat-alat likuid yang dikuasai dan tercermin pada pos-pos aktiva berupa :

1. Saldo kas; digunakan bank untuk menjaga transaksi tunai nasabah seperti pengambilan atau penyetoran tunai melalui masing-masing rekening ataupun memenuhi pembayaran kiriman uang yang diterima dari bank lain.
2. Saldo rekening pada Bank Indonesia; adalah saldo rekening bank pada Bank Indonesia yang digunakan bank untuk menjaga perubahan penerimaan dan pemasukan uang bank melalui transaksi kliring yaitu penyelesaian hutang piutang bank karena transaksi nasabah melalui rekening giro masing-masing. Dana ini memang bersifat khusus dan disetorkan ke Bank Indonesia berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Penempatan kas dan saldo giro pada Bank Indonesia sebagai alat likuid yang paling utama (*Primary Reserve*) dan sebagai pemenuhan ketentuan perundangan yaitu pemeliharaan *Cash Ratio*. Menurut Undang-Undang nomor 10/1998, Undang-Undang

nomor 23/1999 dan PP nomor 25/1999 tentang perbankan yaitu ditentukan pemeliharaan *Cash Ratio* untuk bank umum minimum 8% dan pemeliharaan *Cash Ratio* untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) minimum 3%. Mengenai pemeliharaan *Cash Ratio* pada BPR juga dimuat dalam Surat Edaran Bank Indonesia nomor 4/I/DPBPR/2002.

Penempatan kas dan saldo giro pada Bank Indonesia sebagai *Primary Reserve* dan pemeliharaan *Cash Ratio* tidak semata-mata untuk memenuhi ketentuan perundangan tetapi juga sebagai alasan keamanan bank itu sendiri. Hal ini erat kaitannya dengan segi-segi soliditas bank yaitu kepercayaan masyarakat bahwa uang simpanannya pada bank tersebut akan aman dan bank akan dianggap mampu untuk memenuhi berbagai kemudahan yang diminta para nasabahnya.

F. Hubungan Likuiditas Bank, Kredit Masyarakat dan Cadangan Dana Bank

Bank adalah juga perusahaan, karenanya persoalan likuiditas bank adalah persoalan yang amat penting dan berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah dan pemerintah. Demi kelancaran bank tersebut untuk menjaga likuiditas maka bank berusaha mengalokasikan dananya yang terkumpul dengan tepat. Dana Bank terdiri dari berbagai pihak seperti dari pihak bank sendiri yaitu modal yang disetor, dari pihak masyarakat (pihak II), pinjaman dari bank lain, pinjaman dari LKBB lain atau pinjaman dari Bank Sentral.

Sumber dana bank yang berhasil dihimpun bank akan dialokasikan kedalam berbagai kebutuhan yaitu seperti biaya kantor, pembelian saham/surat berharga, investasi dan kredit dan sebagian dana harus disimpan dalam bentuk kas (*Cash Reserve*) yang merupakan cadangan primer yang digunakan untuk menjaga posisi likuiditas.

Pemberian kredit pada masyarakat merupakan aktivitas bank yang paling besar selain penghimpunan dana masyarakat. Setelah dana tersebut dialokasikan kedalam kebutuhan bank dan kebutuhan kredit maka bank akan menyisihkan dananya untuk *Cash Reserve* namun bank tidak bisa memastikan berapa dan kapan dana dari masyarakat ditarik dan kapan kredit dapat seluruhnya ditagih. Hal ini akan berpengaruh pada cadangan kas bank yang disimpan dalam bentuk uang tunai sebagai penjaga posisi likuiditasnya..

Cash Reserve adalah dana cadangan untuk menjaga likuiditas. *Cash Reserve* merupakan bagian penting dari pengamanan likuiditas dengan titik berat pada pengaturan keseimbangan antara cadangan dana untuk kepentingan pelayanan nasabah dan cadangan dana untuk bisa digunakan sebagai penjagaan posisi likuiditas sambil bisa dimanfaatkan sementara demi menjaga jangan sampai ada dana yang idle.

Dengan melihat hubungan di atas dapat dikatakan :

- a. Apabila kredit diperbesar berarti cadangan kas turun dan apabila kredit diperkecil maka cadangan kas akan meningkat sehingga kejadian di atas dapat mempengaruhi likuiditas bank.
- b. Apabila kredit cepat dapat ditagih berarti bank mempercepat perputaran dana sehingga meningkatkan tingkat likuiditas bank.
- c. Tingkat likuiditas turun karena piutang tidak bisa dijadikan uang tunai secara cepat dan akibatnya bank mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu preposisi teoritis atau suatu penjelasan dari beberapa peristiwa yang dapat dibenarkan atau disanggah secara empiris atau dengan kata lain

hipotesis merupakan kesimpulan sementara tentang suatu peristiwa yang bisa ditolak atau diterima kebenarannya dengan melakukan pengujian antara hipotesis yang dapat diuji(H_0) dengan hipotesis alternatif(H_A).

Pengujian hipotesis adalah langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Jadi dengan demikian perlu dijelaskan meskipun berdasarkan penelitian telah menerima atau menolak hipotesis tidak berarti telah membuktikan atau tidak membuktikan kebenaran hipotesis itu.

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik hipotesis atau kesimpulan sementara sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit masyarakat terhadap likuiditas bank.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

Dasar pengambilan keputusan menolak atau menerima hipotesis maka dilakukan pengujian hipotesis dengan rumusan sebagai berikut:

1. Pengujian Koefisien kredit masyarakat (b_1)

$H_0 : b_1=0$; artinya tidak terdapat pengaruh kredit masyarakat terhadap likuiditas bank.

$H_A : b_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh kredit masyarakat terhadap likuiditas bank.

Dengan taraf signifikan α +/- 2.5% (0,025) karena merupakan uji dua sisi dengan $Df = n-k-1$.

2. Pengujian koefisien cadangan dana bank (b_2).

$H_0: b_2=0$;artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

$H_A: b_2 \neq 0$;artinya terdapat pengaruh signifikan antara cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Taraf signifikan dengan α +/- 2.5% (0.025) dengan $Df=n-k-1$.

3. Pengujian pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank secara simultan (F).

$H_0: b_1=b_2=0$; artinya tidak terdapat pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

$H_A: b_1=b_2 \neq 0$;artinya terdapat pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

Dengan taraf signifikan dengan α 0.05 (5%) $Df=(n-k)$ dan $(k-1)$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini yang hanya berlaku pada perusahaan yang diteliti dan pada waktu tertentu.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Kredit Masyarakat Dan Cadangan Dana Bank Terhadap Likuiditas Bank dilakukan pada **PT.BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN.**

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2002

C. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian yang akan dilakukan adalah Manager Dana Bank, Pembina dan Pelaksana Kredit (*Account Officer*), Pimpinan Bank dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cadangan dana bank, kredit masyarakat dan likuiditas bank.

E. Data-Data Yang Diperlukan

1. Gambaran umum bank atau sejarah berdirinya bank.
2. Struktur organisasi bank
3. Kredit masyarakat 10 tahun terakhir.
4. Cadangan dana bank 10 tahun terakhir.
5. Likuiditas bank 10 tahun terakhir.
6. Data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan bank.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian sehubungan dengan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau data yang ada dalam bank yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu kredit masyarakat, dan cadangan dana bank serta likuiditas bank.

G. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen(X) terdiri dari X_1 mewakili kredit masyarakat dan X_2 mewakili Cadangan Dana Bank. Variabel dependen(Y) adalah Likuiditas Bank. Untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel tersebut digunakan analisis regresi berganda karena regresi berganda untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas kemudian hubungan variabel-variabel bebas dan variabel tak bebas akan diukur dengan menggunakan koefisien determinasi.

H. Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan penulis untuk menjawab permasalahan yaitu dengan menggunakan analisis:

1. Analisis regresi berganda.

Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Bentuk umum regresi berganda adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y = Likuiditas Bank

X_1 = Kredit Masyarakat

X_2 = Cadangan Dana Bank

$b_1 \dots b_n$ = koefisien regresi.

b_0 = konstanta

2. Asumsi Klasik Dalam Regresi Berganda.

a. *Otokorelasi*

Otokorelasi adalah hubungan (korelasi) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu.

b. *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas adalah satu kondisi dimana seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan.

c. *Multikolinieritas*

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Bila variabel-variabel dalam regresi berkorelasi dengan sempurna maka disebut *multikolinieritas* sempurna dan variabel-variabel bebas dikatakan ortogonal bila variabel tersebut tidak berkorelasi.

3. Uji Hipotesis Untuk Koefisien Regresi

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F untuk dapat diuji secara individual maupun serentak.

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual. Pengujian ini dilakukan secara parsial terhadap koefisien regresi b_1 dan b_2 . Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{sbn}$$

Uji hipotesis b_n sebagai berikut:

$$H_0: b_n = 0$$

$$H_1: b_n \neq 0$$

Keterangan:

b_n : Koefisien regresi ke-n

Sb_n : Alat prediksi

Sifat pengujian ini adalah dua sisi maka taraf signifikan α +/- 2.5% dengan Df =n-k-1. Apabila $-t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual. Sedangkan apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual.

b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara bersamaan. Untuk uji F menggunakan hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata dari seluruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

$H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang nyata dari seluruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independent

n : Jumlah sampel

Sedangkan untuk menentukan F tabel digunakan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan $df=(k-1)$ dan $(n-k)$. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_A diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_A ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT BPR Kembang Parama

PT BPR Kembang Parama Muntilan Kabupaten Magelang didirikan pada tanggal 14 Maret 1991. Dalam pendiriannya pemilik bekerja sama dengan Centra Tama Bank yang berlokasi di Surabaya. Tiga orang duduk sebagai komisaris yang membawahi langsung direktur utama. Badan hukumnya adalah Personal Terbatas (PT), dengan saham tertutup.

Pendirian PT. BPR Kembang Parama Muntilan Kabupaten Muntilan tak lepas dari paket deregulasi tanggal 27 Oktober 1988 dibidang keuangan dan perbankan, yaitu intinya antara lain :

1. BPR boleh didirikan di kecamatan di luar ibukota Dati II, dan ibukota propinsi, dengan syarat berbentuk personal terbatas (PT) atau perusahaan (PD), dan modal setorannya 50 juta rupiah.
2. BPR boleh membuka cabang di kecamatan tempat kedudukan bank yang bersangkutan, tanpa izin dari menteri keuangan, tetapi harus lapor pada bank Indonesia (BI) setempat.
3. BPR dapat menghimpun dana dari masyarakat berupa giro, deposito dan tabungan. Sedangkan pemberian kreditnya terutama diperuntukkan bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

PT. BPR Kembang Parama berlokasi di depan pasar di jalan pemuda, kios PJKA AI/5 Muntilan, Kabupaten Magelang. Adapun wilayah kerja PT. BPR Kembang Parama adalah : Masyarakat yang berdomisili di wilayah kecamatan

Muntilan dan sekitarnya di kabupaten Magelang. Dan pada bulan Februari tahun 1993 PT. BPR Kembang Parama Multilan kabupaten Magelang telah mampu mengembangkan di Borobudur, Kabupaten Magelang.

B. Struktur Organisasi

Suatu perusahaan perlu mengadakan pengawasan dan perhatian dalam pengorganisasian yang sempurna agar tercipta struktur dan penyusunan bagian-bagian dari organisasi tersebut berikut struktur organisasi PT. BPR Kembang Parama Muntilan. Bagan struktur organisasi terdapat pada gambar 4.1.

Adapun untuk tugas tanggung jawab masing-masing komponen dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Direktur utama

Memaksimalkan keuntungan, kelestarian dan pertumbuhan bank tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyusun rencana kerja, anggaran pendapatan dan anggaran biaya bank.
- b. Menyusun rencana pengembangan usaha.
- c. Melakukan pengamatan pasar dan memanfaatkan kesempatan pasar optimal serta mengamankan kekayaan bank.
- d. Menilai *performance* karyawan.
- e. Menyampaikan laporan secara prioritas atas perkembangan usaha bank kepada dewan komisaris.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris.

2. Manager Kredit

Melaksanakan koordinasi dan supervisi kegiatan pemasaran atau operasional.

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melaksanakan pengamatan langsung atau analisa pasar dan mencari nasabah potensial.
- b. Melaksanakan dan bekerja sama dengan manager operasional dalam menyalurkan kredit dan pemeliharaan likuiditas dan solvabilitas bank.
- c. Sebagai anggota komite kredit, mengevaluasi dan menyetujui aplikasi kredit dalam batas wewenang.
- d. Mengkoordinasi pelaksanaan kredit.
- e. Melaporkan pelaksanaan perkembangan kredit kepada debitor.
- f. Manajer kredit bertanggung jawab langsung kepada direktur.

3. Manager Operasional

Melaksanakan koordinasi dan supervise kegiatan operasional meliputi bagian:

- a. Administrasi tabungan dan deposito.
- b. Administrasi kasir.
- c. Administrasi pembukaan.

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melaksanakan pengamatan pasar
- b. Melaksanakan promosi
- c. Menilai *performance* bawahan
- d. Sebagai anggota komite kredit
- e. Melaporkan pelaksanaan dan perkembangan dibidang operasional kepada direktur.

4. Bagian Umum dan Personalia

Melaksanakan administrasi untuk kebutuhan intern dan ekstern bank. Tugas dan tanggung jawabnya :

- a. melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan kesejahteraan karyawan.
- b. melaksanakan pencatatan inventaris kekayaan bank.
- c. Melaksanakan pengawasan absensi karyawan.
- d. Menghitung pajak penghasilan karyawan.
- e. Membuat voucer-voucer biaya.

5. Bagian Account Officer.

Melaksanakan evaluasi dan kekayaan aplikasi permohonan kredit. Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Melakukan peninjauan dan pengamatan pasar.
- b. Melakukan penyesuaian laporan pengamatan pasar dan merekomendasi kepada manajer kredit.
- c. Menghitung bunga dan angsuran pokok.
- d. Sebagai anggota komite kredit.
- e. Bertanggung jawab atau pengembalian kredit yang telah diberikan.
- f. Bertanggung jawab atas pengembalian kredit yang telah diberikan.
- g. Bertanggung jawab kepada manajer kredit.

6. Bagian Administrasi Kredit dan Legal

Melakukan evaluasi atau kebenaran dan keabsahan jaminan kredit. Tugas dan tanggung jawab :

- a. Sebagai anggota komite kredit.
- b. Menilai jaminan calon debitur.

- c. Melaksanakan evaluasi keabsahan barang jaminan.
- d. Melaksanakan administrasi dan penyiapan dokumen persyaratan kredit.
- e. Mempersiapkan warkat atau kartu yang diperlukan.

7. Bagian Angsuran

Melakukan pencatatan pembayaran angsuran kredit. Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyiapkan kartu pinjaman berdasarkan kartu bukti angsuran.
- b. Mencocokkan jumlah angsuran, tunggakan jatuh tempo, serta saldo pinjaman.
- c. Mengisi slip setoran pinjaman dan bukti angsuran.
- d. Mengisi kartu bukti angsuran nasabah.
- e. Bertanggung jawab langsung manager kredit.

8. Bagian Deskman

Melakukan pembukuan sampai penutupan rekening tabungan tugas dan tanggung jawab :

- a. Melakukan proses pembukaan dan penutupan tabungan atau deposito.
- b. Melakukan pengambilan tabungan atau deposito ditempat, bagi yang menghendaki pelayanan di rumah.
- c. Menghitung biaya dan pajak tabungan atau deposito.
- d. Melaporkan perkembangan tabungan atau deposito kepada manager operasional.
- e. Bertanggung jawab kepada manager operasional.

9. Bagian Kasir

Melayani transaksi tunai dari nasabah. Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menghitung persediaan uang tunai bulanan dalam cash box.
- b. Menerima setoran tunai dari nasabah.

- c. Melaksanakan pembayaran tunai atas penarikan tabungan, deposito, dan pencairan pinjaman.
- d. Menghitung secara fisik dan mencatat rinci dokumentasi dari uang kertas dan logam yang ada dalam cash box.
- e. Bertanggung jawab kepada manajer operasional.

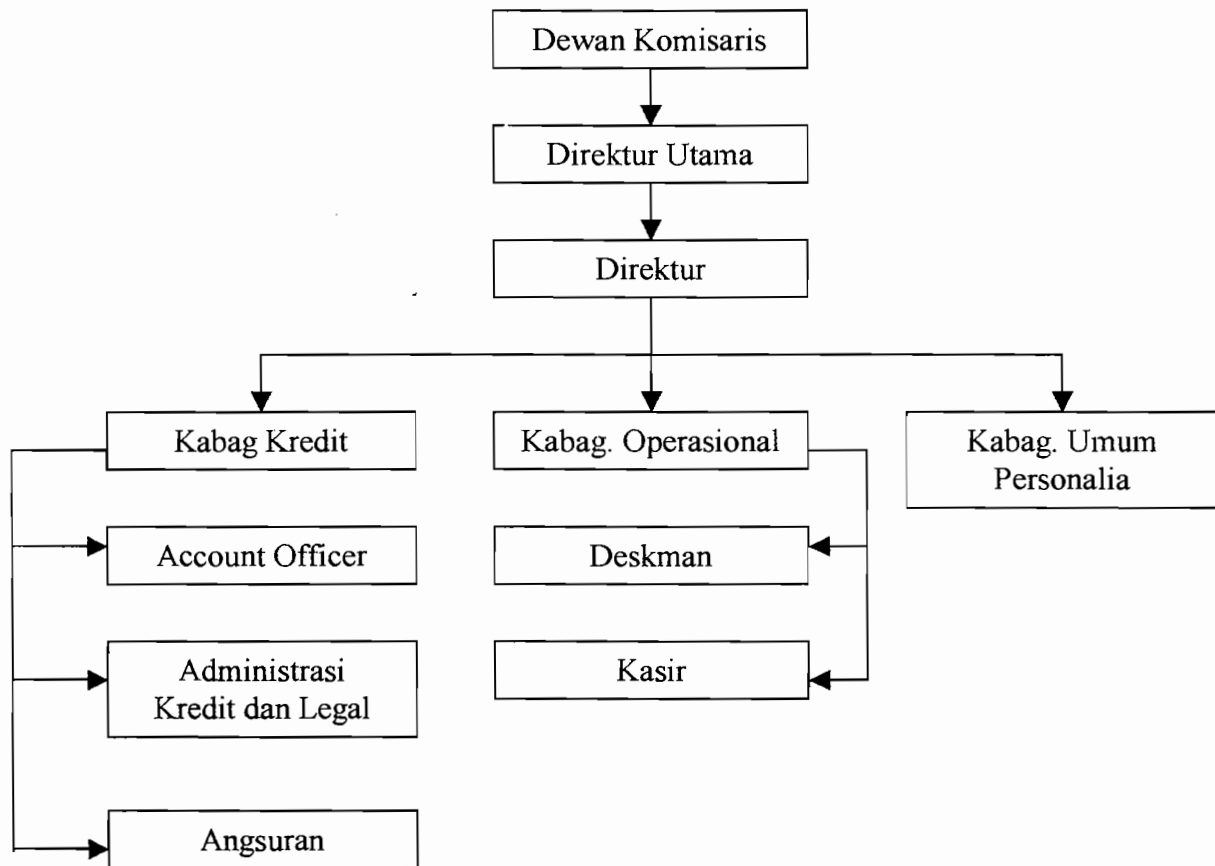
10. Bagian Pembukuan

Melaksanakan administrasi pembukuan dari kegiatan bank. Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melaksanakan pembukuan dan memposting transaksi-transaksi harian.
- b. Menyusun laporan neraca harian dan laporan rugi laba.
- c. Memonitor dan memeriksa kembali kebenaran transaksi yang dibukukan.
- d. Memelihara dan menyimpan buku besar dan arsip-arsip pembukuan lainnya.
- e. Menghitung pajak perusahaan yang harus disetor oleh bank.
- f. Menyusun laporan berlainan untuk keperluan Direksi Bank Indonesia dan pemegang saham.

Secara sistematis bagan struktur organisasi PT BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini

GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi



SUMBER : PT BPR KEMBANG PARAMA MUNTILAN

C. Fungsi dan Peranan BPR Kembang Parama di Muntilan

1. Fungsi BPR Kembang Parama

- a. Memberikan modal bagi masyarakat untuk usaha baik dagang, pertanian, peternakan, perkebunan, industri kecil baik yang ada di desa maupun di kota.
- b. Menghimpun dana dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro serta pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro serta pelayanan kredit atau KUK.
- c. Membantu dengan menambah modal usaha, memperluas atau mengembangkan sektor usaha masyarakat sehingga dapat meningkatkan swadaya usaha dan pendapatan masyarakat.
- d. Mengurangi tengkulak-tengkulak atau lintah darat dimana pinjaman diberikan berdasarkan kepercayaan semata dengan waktu dan prosedur yang cepat dengan memberi bunga yang tinggi.
- e. Membantu masyarakat meningkatkan ekonomi dipedesaan dan perkotaan dalam usaha meningkatkan pendapatan mereka.

Dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, maka sangatlah tepat apabila BPR berada di kecamatan, karena memberikan pelayanan kepada masyarakat ekonomi lemah biasanya tinggal di pedesaan.

2. Peranan PBR Kembang Parama

Keberadaan BPR sangatlah besar peranannya karena sebagian besar masyarakat Indonesia yang berada di pedesaan dan dalam kenyataannya mereka perlu terus dibina untuk meningkatkan kemampuan berusaha untuk

mengembangkan usahanya. Peran PT.BPR Kembang Parama Muntilan adalah:

- a. Sebagai penyedia jasa pinjaman kredit serta modal kepada masyarakat menengah dan pengusaha kecil.
- b. Sebagai penyedia jasa simpanan bagi masyarakat yang kelebihan dana.
- c. Sebagai penyedia informasi, pembimbing serta pelayanan bagi masyarakat menengah mengenai pengembangan usaha kecil dan lain-lain.

D. Produk-Produk Yang Dihasilkan.

1. Kegiatan Simpanan

a. Tabungan

BPR Kembang Parama menetapkan ketentuan tabungan sebagai berikut:

1) Tabungan Rakyat

Tabungan ini adalah merupakan kerja sama antar BPN se-Jawa Tengah dengan jumlah nasabah yang tergabung di dalamnya.

2) Tabungan Tahta

Tabungan Tahta merupakan jenis tabungan yang diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat dengan nasabah BPR Kembang Parama.

Tabungan Tahta ini diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Peserta dibatasi sejumlah 400 peserta.
- b) Setiap orang boleh mengikuti lebih dari satu nomor peserta.
- c) Jangka waktu pelaksanaan 36 bulan.
- d) Setiap bulan peserta wajib setor Rp. 100.000,- paling lambat tanggal 25, dan bila lewat tanggal tersebut tidak diikuti dalam penarikan undian.

- e) Penarikan undian Tahta dilaksanakan setiap tanggal 27 dan bila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- f) Peserta yang beruntung atas undian arisan :
 - 1) Urutan ke-1 : Mendapatkan pengambilan setoran arisan dan bonus dengan total uang sebesar Rp. 1.100.00,- selanjutnya gratis / tidak usah membayar arisan lagi.
 - 2) Urutan ke-2 sampai dengan urutan ke 36 dapat dilihat dalam table (tabel pada lampiran).
 - 3) Door prize yang diundi setiap bulan.
- g) Peserta yang belum beruntung, dan tidak pernah terlambat dalam pembayaran setoran arisan, setiap tahun sekali akan memperoleh kesempatan untuk diikutkan dalam undian hadiah kejutan.
- h) Peserta yang pernah terlambat dalam pembayaran arisan tidak diikutkan dalam penarikan undian hadiah kejutan pada periode yang bersangkutan.
- i) Peserta yang beruntung memperoleh hadiah kejutan berupa sepeda motor, bisa diambil setelah melunasi pajak undian sebesar 20 %, selanjutnya sudah tidak boleh mengikuti seluruh undian lagi, dan sudah tidak perlu membayar setoran arisan lagi, serta sudah tidak berhak atas seluruh arisan yang telah disetorkan.
- j) Semua peserta yang masih belum beruntung, pada akhir periode akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga total perolehan senilai Rp. 4.000.000,-

k) Peserta yang terpaksa tidak dapat melanjutkan kepesertaanya, maka simpanan arisan hanya dapat diambil jika periode arisan telah berakhir sesuai nominal yang telah disetorkan.

3) Tabungan “SI RAMA”

Tabungan Si Rama adalah layanan spesial yang diberikan PT BPR Kembang Parama yang mana jika ada keberuntungan dipihak nasabah, maka nasabah berhak atas hadiah sebesar Rp. 120.000,- ditambah dengan setoran arisan yang telah nasabah bayar, dan selanjutnya GRATIS / tidak perlu membayar arisan lagi .

Jika nasabah belum beruntung, setiap 6 bulan bersama dengan group lain akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan undian hadiah kejutan berupa :

-Hadiah I : Bonus Tabungan senilai Rp. 750.000,-

-Hadiah II : Bonus Tabungan senilai Rp. 500.000,-

-Hadiah III : Bonus Tabungan senilai Rp. 250.000,-

-Dan hadiah-hadiah lain berupa ratusan Door Prize yang sangat menarik.



Tabungan “Si Rama” ini diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Satu group terdiri dari 400 peserta.
- b) Setiap orang boleh mengikuti lebi dari satu nomor peserta.
- c) Jangka waktu pelaksanaan 30 bulan.
- d) Setiap bulan peserta wajib setor Rp. 20.000,- paling lambat tanggal 8, dan bila lewat tanggal tersebut tidak diikutkan dalam penarikan undian.

- e) Penarikan undian “Si Rama” dilaksanakan setiap tanggal 10 dan bila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- f) Peserta yang tidak setor sekali atau lebih tidak diikutkan dalam penarikan undian.
- g) Peserta yang beruntung atas undian arisan:
 - Undian ke-1 akan mendapatkan pengembalian setoran arisan dan bonus dengan total uang sebesar Rp. 140.000,- dan selanjutnya GRATIS / tidak usah membayar arisan lagi dan sudah tidak berhak mengikuti undian-undian lagi.
 - Urutan ke-2 sampai dengan urutan ke-30 dapat dilihat dalam tabel.
- h) Peserta yang belum beruntung setiap 6 bulan sekali bersama dengan group lain akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan undian hadiah kejutan.
- i) Dan hadiah-hadiah lain berupa Door Prize yang sangat menarik yang diundi setiap bulan.
- j) Peserta yang pernah menunggak setoran tidak akan diikutsertakan dalam setiap penarikan undian hadiah kejutan.
- k) Semua peserta yang belum beruntung, pada periode 6 bulan berikutnya akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga dengan total perolehan senilai Rp. 650.000,-
- l) Peserta yang terpaksa tidak dapat melanjutkan kepesertaannya, maka simpanannya arisan hanya dapat diambil jika periode arisan telah berakhir sesuai nominal yang telah disetorkan.

4) Tabungan “ARJUNA”

Tabungan Arjuna ini juga merupakan produk yang dimunculkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama. Adapun ketentuannya sama seperti tabungan TAHTA dan SI RAMA akan tetapi beda dalam tingkat setorannya saja yaitu Rp.50.000,-

b. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan dari masyarakat untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu berakhir.

Ketentuan umum dalam deposito berjangka sebagai berikut:

a) Suku bunga berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu	Suku bunga
12 bulan	15 %
6 bulan	15 %
3 bulan	15 %
1 bulan	14 %

Besarnya suku bunga disesuaikan dengan keadaan pasar

b) Bilyet deposito berjangka

- 1) Bilyet deposito berjangka ini diterbitkan atas nama dan dibuat rangkap dua, ditanda tangani Direktur Utama dan Kasir yang telah diberi wewenang apabila Direktur Utama tidak ada.
diberi wewenang apabila direktur utama tidak ada.
 - a) Lembar ke satu untuk depositan.
 - b) Lembar kedua untuk arsip bagian dana.
- 2) PT. BPR Kembang Parama menjamin sepenuhnya pemberian kembali simpanan pokok dan bunga pada tanggal jatuh tempo.
- 3) Dapat dipergunakan sebagai angsuran kredit.
- 4) Bila mana bilyet deposito hilang maka depositan harus, melaporkan kepada kepolisian setempat dan hasil laporan disampaikan ke PT. BPR Kembang Parama untuk mendapatkan ganti.

2. Kegiatan Usaha Pinjaman Kredit

- a. Kredit Harian
- b. Kredit bulanan

E. Pemasaran Produk

PT. BPR melakukan upaya pemasaran produk pada masyarakat dengan melakukan dengan beberapa cara di antaranya melalui penyebaran brosur-brosur atau melalui media masa. Jenis brosur yang diterbitkan oleh PT. BPR Kembang Parama terlampir diakhir laporan ini.

Selain itu untuk menarik nasabah PT BPR Kembang Parama juga melakukan promosi dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan jasa-jasa yang diberikan BPR.Kembang Parama serta informasi lain.

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini meliputi data-data yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, jumlah kredit masyarakat, jumlah cadangan dana bank dan jumlah likuiditas bank selama 10 tahun terakhir. gambaran umum perusahaan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi dan pemasaran. Data yang ada disini adalah data yang meliputi jumlah likuiditas bank, jumlah kredit masyarakat dan jumlah cadangan dana bank selama 10 tahun terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda dan data diolah untuk melakukan pengujian hipotesis.

Suatu bank pasti ingin mengetahui sejauh mana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga peranan bank sebagai *financial intermediary* berjalan dengan baik tanpa mengabaikan kebutuhan bank itu sendiri yaitu mencapai laba agar terus bisa beroperasi.

Masalah yang sering timbul dan dialami oleh bank yaitu bagaimana menjaga keseimbangan antara pemenuhan laba dan likuiditas sehingga semua kewajiban dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Seperti halnya yang dialami oleh PT BPR Kembang Parama Muntilan perlu menjaga keseimbangan antara profitabilitas bank dan pemenuhan likuiditas bank sebagai pengawasan posisi likuiditas bank. Untuk menghindari adanya resiko likuiditas bank maka PT BPR Kembang Parama Muntilan melakukan pengawasan dan pengendalian

operasional bank khususnya kegiatan pemberian kredit karena kredit merupakan kegiatan yang paling tinggi risikonya.

Pengumpulan data dan mengevaluasi sejarah PT BPR Kembang Parama dilakukan melalui wawancara dengan manager personalia serta mempelajari catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang ada di PT BPR Kembang Parama yang berhubungan dengan penelitian.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil jawaban dari daftar pertanyaan yang diisi oleh manager personalia. Daftar pertanyaan ini bersifat terbuka sehingga hasil jawaban berupa uraian atau penjelasan. Daftar pertanyaan ini meliputi tentang gambaran umum perusahaan, produk jasa, manajemen dan pemasaran.

Hasil jawaban yang ada dapat diketahui bahwa PT BPR Kembang Parama hanya bergerak pada kegiatan simpanan dan pinjaman kredit. Pemasaran yang dilakukan oleh PT Kembang Parama Muntilan kepada masyarakat dengan beberapa cara diantaranya melalui penyebaran brosur-brosur atau melalui media masa, sedangkan untuk menarik nasabah PT BPR kembang Parama Muntilan melakukan promosi dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan dan mengadakan undian bagi nasabah yang sudah bergabung dan melakukan kerjasama dengan BPR Kembang Parama dengan nilai undian bervariasi.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil jawaban analisis statistik dan data-data secara statistik. Data yang diolah adalah

jumlah cadangan dana bank selama 10 tahun, jumlah kredit masyarakat selama 10 tahun dan likuiditas bank selama 10 tahun. Data diolah dan kemudian dilakukan pengujian.

Tabel 5.1. Jumlah Kredit Masyarakat, Cadangan Dana Bank dan Likuiditas Bank 10 Tahun Terakhir

Jumlah Kredit Masyarakat, Jumlah Cadangan Dana Bank, Likuiditas Bank 10 Tahun Terakhir			
Tahun	Jumlah kredit masyarakat 10 tahun (dalam ribuan rupiah) Rp.	Jumlah cadangan dana bank 10 tahun (dalam ribuan rupiah) Rp	likuiditas bank 10 Tahun %
1993	2.453.241	160.350	28,39
1994	1.347.357	85.450	39,55
1995	1.535.235	185.472	28,32
1996	2.424.430	1255.000	18,29
1997	2.388.580	98.792	18,24
1998	1.434.835	105.134	93,73
1999	2.415.456	325.391	32,64
2000	4.342.896	357.607	50,69
2001	7.323.972	139.388	45,96
2002	11.853.460	136.3633	28,05
Total	35.337.472	1.718.947	377,57

Sumber : PT. BPR Kembang Parama Muntilan

Jumlah kredit masyarakat yang diberikan PT. BPR Kembang Parama Muntilan tidak selalu sama setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 1998 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.434.835 karena bank mengalami penurunan saldo kas dan disaat itu krisis moneter. Hal ini terjadi sebaliknya pada tahun 2002 kredit masyarakat meningkat Rp. 11.853.460.

B. Analisis Regresi

Untuk menjawab permasalahan yaitu “Bagaimana pengaruh kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank” maka dilakukan analisis regresi berganda sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Berganda

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_k x_k$$

Keterangan

Y = Likuiditas bank

 $b_1 \dots b_2$ = koefisien regresi X_1 = kredit masyarakat X_2 = cadangan dana bank b_0 = Konstanta

2. Model Summary

Tabel 5.2. Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std Error of Estimate	Durbin Watson
1	.027	.779	-.285	24.79157	2,351

a. Predictor (constant), X_2 cadangan dana bank (Rp), X_1 kredit masyarakat (Rp).

b. Dependent Variabel : Y Likuiditas bank.(%)

Tabel 5.2 menampilkan nilai R, R^2 dan adjusted R^2 dan standart error dimana R^2 merupakan indeks determinasi yakni prosentase sumbangan pengaruh x_1 dan x_2 terhadap Y dan sisanya dipengaruhi faktor lainnya. Diketahui $R^2 = 0,779$ menunjukkan bahwa korelasi antara likuiditas bank dengan variabel bebas x_1 dan x_2 adalah tinggi karena diatas 0,5.

R square (R^2) adalah 0,779. hal ini berarti 77,9% dari likuiditas bank dapat dijelaskan dari variabel independent. Sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain. Sedangkan Standar Error Of Estimate (SEE) adalah Rp 24.791,57 berarti ini merupakan kesalahan dalam memprediksi jumlah likuiditas bank dari kredit masyarakat dan cadangan dana bank adalah Rp

24.791,57. Apabila SEE semakin kecil berarti semakin baik karena kesalahan dalam memprediksi kecil.

3. Anova

Tabel 5.3 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
1. Regression	3,055	2	1,528	15,029	001
Residual	4302,3	7	614,622		
Total	4305,4	9			

a. Predictor (constant), cadangan dana bankX2 (Rp). kredit masyarakatX1 (Rp).

b. Dependent Variabel : Y likuiditas bank (%).

Pada tabel 5.3. ditampilkan analisis varian. Uji Anova digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel tak bebas. Anova ini lebih tepat digunakan untuk regresi berganda. Untuk melihat tingkat signifikansi dilakukan uji F dengan hipotesis sebagai berikut;

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel kredit masyarakat dan cadangan dana bank tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank.

$H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas kredit masyarakat dan cadangan dana bank secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas bank.

Besarnya F tabel pada tingkat signifikan α 5% (0,05) untuk pengujian koefisien regresi secara simultan sebagai berikut :

$F \alpha (K), (n-K-1)$

$F \alpha (2), (10-2-1)$

F tabel 0,05 (2), (7) = 4,74

Sedangkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut,

- H_0 diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas x_1 kredit masyarakat dan x_2 cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas x_1 kredit masyarakat dan x_2 cadangan dana bank terhadap likuiditas bank. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Karena sudah diketahui $F \text{ hitung}$ sebesar 15,029 dan $F \text{ tabel}$ sebesar 4,74 berarti $F \text{ hitung}$ 15,029 lebih besar dari $F \text{ tabel}$ 4,74 atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kredit masyarakat dan cadangan dana bank secara bersama-sama berpengaruh terhadap likuiditas bank.

4. Uji Signifikansi

Tabel 5.4. Koefisien

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized coefficients		t
	B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	39,728	19.286		2.060
	X_1 kredit masyarakat	1.367	.000	.021	-5.997
	X_2 cad. Dana bank	-3.808	.000	.016	2.757

Dependent Variabel : Y Likuiditas bank.

Dari tabel koefisien regresi diatas, maka didapat hasil koefisien regresi dan konstanta sebagai berikut :

Kredit Masyarakat	(b_1)	: 1.367
Cadangan dana bank	(b_2)	: -3.808
Konstanta	(b_0)	: 39.728

Dari tabel 5.4. diperoleh koefisien regresi dan konstanta maka pengaruh kredit masyarakat (x_1) dan cadangan dana bank (x_2) terhadap likuiditas bank (Y) dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$Y = 39.728 + 1.367 x_1 - 3.808 x_2$$

secara matematis $x_1 = x_2 = 0$ maka nilai $Y = 39.728$ Hal ini berarti apabila kredit masyarakat dan cadangan dana bank tidak diperhatikan maka tingkat likuiditas sebesar 39.728%. Likuiditas bank sebesar 39.728% akan dikatakan buruk atau jelek karena 39.728% dibawah 200%.

koefisien regresi (b_1) x_1 sebesar 1.367 artinya semakin besar kredit masyarakat diberikan oleh bank maka tingkat likuiditas bank semakin turun. Sedangkan koefisien regresi (b_2) x_2 sebesar -3.808 artinya semakin kecil cadangan dana bank maka tingkat likuiditas bank semakin turun.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa cadangan dana bank dan kredit masyarakat merupakan faktor yang paling mempengaruhi tingkat likuiditas bank. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel bebas. Besarnya t tabel dengan sifat pengujian dua sisi menggunakan taraf signifikan α +/- 2.5%. Untuk menentukan tingkat signifikan dari uji t dilakukan hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian terhadap variabel kredit masyarakat (b_1)

$H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh kredit masyarakat pada likuiditas bank.

$H_A = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh kredit masyarakat pada likuiditas bank.

Dasar pengambilan keputusan

H_0 ditolak bila $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari output terlihat t_{hitung} adalah -5.997 sedangkan t_{tabel} adalah -2.365 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($-2.365 > -5.997$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kredit masyarakat dengan likuiditas bank.

b. Pengujian terhadap variabel cadangan dana bank (b_2)

$H_0 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh cadangan dana bank dengan likuiditas bank.

$H_1 = b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh cadangan dana bank dengan likuiditas bank.

Dasar pengambilan keputusan

a. H_0 ditolak $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

b. H_0 diterima $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari output di atas t_{hitung} 2.757 sedangkan t_{tabel} 2.365 (t_{tabel} dilampiran) maka diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2.757 > 2.365$). Hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara cadangan dana bank dengan likuiditas bank.

Faktor yang mempengaruhi likuiditas bank adalah kredit masyarakat dan cadangan dana bank. Hal ini dapat dijelaskan dari output yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua faktor tersebut signifikan.

5. Penyimpangan Asumsi Klasik Regresi Berganda

a. *Otokorelasi*

Dengan melihat tabel 5.2 ditampilkan uji Durbin Watson(d) atau uji *otokorelasi* sebesar 2.351. karena 2.351 terletak antara du dan (4-du) maka berarti tidak terdapat *otokorelasi* atau d sebesar 2.351 berada pada daerah penolakan adanya *otokorelasi* yang artinya tidak terdapat *otokorelasi*.

b. *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Pengujian ini dilakukan dengan cara menyusun nilai e (dengan mengabaikan tandanya) dan nilai X menurut susunan dari kecil ke besar untuk mengetahui koefisien korelasi berdasarkan ranking antara X dan e. Output menunjukkan e pada $X_1 = 0.03$ dan e pada $X_2 = 0.127$, dari output tersebut dapat diketahui bahwa yang mempunyai ranking tertinggi adalah e = 0.127. Koefisien korelasi yang mempunyai ranking tertinggi menandakan adanya heteroskedastisitas. (Output pada lampiran)

c. *Multikolonieritas*

Pada output menunjukkan adanya *multikolonieritas* antara variabel X_1 dan X_2 . Output tersebut menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Adanya *multikolonieritas* mengakibatkan penaksir-penaksir kuadrat terkecil menjadi tidak efisien. Oleh karena itu *multikolonieritas* harus dianggap sebagai kelemahan yang mengurangi keyakinan dalam uji signifikansi konvensional terhadap penaksir-penaksir kuadrat terkecil. (output pada lampiran)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbandingan antara F hitung dan F tabel menunjukkan bahwa $F_{hitung} 15.029 > F_{tabel} 4.74$ sehingga penelitian ini menolak Hipotesis 0 (H_0) dan menerima Hipotesis Alternatif (H_A) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas X_1 (kredit masyarakat) dan X_2 (cadangan dana bank) terhadap variabel tak bebas Y (likuiditas bank).
2. Pengujian pengaruh individual antara variabel bebas terhadap variabel tak bebas menggunakan uji t. Pengaruh kredit masyarakat terhadap likuiditas bank adalah signifikan. Hal tersebut ditunjukkan hasil uji $-t_{tabel} -2.365 > t_{hitung} -5.997$ Sedangkan pengaruh cadangan dana bank terhadap likuiditas bank juga signifikan, karena uji t hitung $2.757 > t_{tabel} 2.365$.
3. Setelah melalui penghitungan statistik dan pengujian maka penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kredit masyarakat dan cadangan dana bank terhadap likuiditas bank.

B. Saran

Permasalahan bank tentang kredit masyarakat, cadangan dana bank dan likuiditas bank adalah masalah yang penting karena dapat mempengaruhi kelancaran operasi sebuah bank, masalah tersebut menyangkut kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap bank. Maka berdasarkan penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran dengan harapan berguna untuk kepentingan pihak perusahaan PT. BPR Kembang Parama Muntilan:

1. PT. BPR Kembang Parama Muntilan harus bisa menjaga jumlah antara kredit masyarakat dan cadangan dana bank karena akan mempengaruhi likuiditas bank.
2. Mengendalikan jumlah kredit yang diberikan pada masyarakat dan melakukan pengawasan terhadap pencairan kredit sehingga piutang bank tidak mengalami kegagalan ditagih atau mengalami kredit macet.
3. Sebaiknya penelitian yang sejenis menggunakan sampel lebih besar dari 30 dan jumlah variabel lebih dari dua sehingga hasil yang ditemukan akan berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan atau keterbatasan yang disebabkan beberapa faktor antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel < 30 yaitu hanya menggunakan sampel 10 tahun terakhir. Apabila sampel > 30 maka hasil yang ditemukan akan berbeda.
2. Faktor yang mempengaruhi likuiditas antara lain pinjaman dari bank lain, pinjaman dari bank sentral, dana dari masyarakat (tabungan, deposito, giro), kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dan cadangan dana bank. Apabila seluruh variabel yang dapat mempengaruhi likuiditas bank diteliti maka hasilnya akan berbeda. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor saja yaitu kredit masyarakat dan cadangan dana bank.
3. Data yang terbatas karena dalam pengumpulan data dibatasi oleh rahasia-rahasia perusahaan yang tidak bisa diteliti lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismoko, J. dan Supratiknyo, A., (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi 2. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Boedi Joewono, Nugroho, Drs, (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta, UPP AMP YKPN. YGKN.
- Kent, P. Raymond. (1961). *Money and Banking*. United State of America. New York: Holt, Renehard and Winston, Inc.
- Sinungan, M. (1989). *Manajemen Dana Bank*. Edisi I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spillane. (1999). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: P3 PARIWISATA Universitas Sanata Dharma.
- Sudjana. (1982). *Metode Statistika*, Edisi 6. Bandung: Tarsito.
- Sugeng, Mulyono. (2000). *Pengaruh Earning Pershare dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*. Malang: Universitas Gajayana.
- Sumodiningrat, Gunawan, M.Ec, (1993). *Ekonometrika Pengantar*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE. Universitas Gadjah Mada.
- Supranto, J., (1990). *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Suyatno, Thomas. (1993). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syahib, Natarsyah. (2000). *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham*. Yogyakarta:BPFE UGM.
- Tri Cahyono, Bambang. (1983). *Manajemen Perkreditan*. Edisi I. Yogyakarta: ANANDA.
- Wikarya, Uka dkk., (1999). *Teknik Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 9. Jakarta: ERLANGGA.

LAMPDRAN



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
KEMBANG PARAMA

Kantor Pusat : Jl. Pemuda Kios PJKA A1 / 4 - 5 Telp. (0293) 587316 & 587631 Fax. 587631 Muntilan 56413
Kantor Pelayanan Kas : Ruko Prayudan Permai No. A - 15 Mertoyudan Magelang Telp. (0293) 326944

SURAT KETERANGAN
No.07/BPRKP/UMP/1203

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dengan data data sebagai berikut,

Nama : Maria Sri Mahanani NW
No. Mahasiswa : 972114133
Institusi : Universitas SANATA DHARMA Yogyakarta
Jurusan : Fakultas Ekonomi

Telah melakukan penelitian di PT. BPR Kembang Parama Muntilan Magelang dari bulan Nopember s/d Desember 2002.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 1 Desember 2003
BPR Kembang Parama


Wahyu Argono Irawanto
Ka.Bag.Unum/Personalia

Case Summaries

	X1 Kredit Masyarakat (Rp)	X2 Cadangan Dana Bank (Rp)	Y Likuiditas Bank (%)
1	2453241	160350	28.39
2	1347357	85450	39.55
3	1535235	185472	28.32
4	2424430	125000	18.29
5	2388580	98792	18.24
6	1434835	105134	93.73
7	2415456	325391	32.64
8	4342896	357607	50.69
9	7323972	139388	45.96
10	11853460	136363	40.05
Total	N 10	10	10

Nonparametric Correlations

Correlations

		E Error Term	
Spearman's rho	E Error Term	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	10
X1 Kredit Masyarakat (Rp)		Correlation Coefficient	.030
		Sig. (2-tailed)	.934
		N	10
X2 Cadangan Dana Bank (Rp)		Correlation Coefficient	.127
		Sig. (2-tailed)	.726
		N	10

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Likuiditas Bank (%)	39.5860	21.87187	10
X1 Kredit Masyarakat (Rp)	3751946.20	3364882.131	10
X2 Cadangan Dana Bank (Rp)	171894.70	94375.007	10

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Cadangan Dana Bank (Rp), X1 Kredit Masyarakat (Rp)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Likuiditas Bank (%)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.027 ^a	.779	-.285	24.79157	2.351

a. Predictors: (Constant), X2 Cadangan Dana Bank (Rp), X1 Kredit Masyarakat (Rp)

b. Dependent Variable: Y Likuiditas Bank (%)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.055	2	1.528	15.029	.001 ^a
	Residual	4302.352	7	614.622		
	Total	4305.407	9			

a. Predictors: (Constant), X2 Cadangan Dana Bank (Rp), X1 Kredit Masyarakat (Rp)

b. Dependent Variable: Y Likuiditas Bank (%)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39.728	19.286		2.060
	X1 Kredit Masyarakat (Rp)	1.367E-07	.000	.021	- 5.997
	X2 Cadangan Dana Bank (Rp)	-3.808E-06	.000	-.016	2.757

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.078		
	X1 Kredit Masyarakat (Rp)	.957	1.000	1.000
	X2 Cadangan Dana Bank (Rp)	.967	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Likuiditas Bank (%)

Residuals Statistics^a

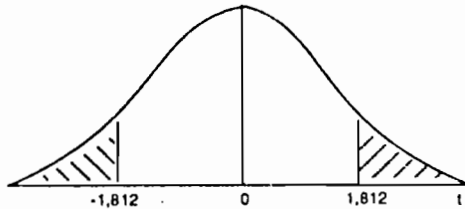
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.8188	40.8285	39.5860	.58264	10
Residual	-21.4381	54.2064	.0000	21.86411	10
Std. Predicted Value	-1.317	2.133	.000	1.000	10
Std. Residual	-.865	2.186	.000	.882	10

a. Dependent Variable: Y Likuiditas Bank (%)

$$df = n - k - 1$$

Lampiran VI.
TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distrbusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

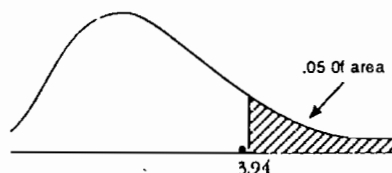
$P(t > 1,812) = 0,05$
 $P(t < -1,812) = 0,05$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,336	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,763	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,921
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*. Table III. Irin Panorhll Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.

Lampiran XII.
TABEL F UNTUK 5%

Values of F for F Distributions with .05 of the Area in the Right Tail.

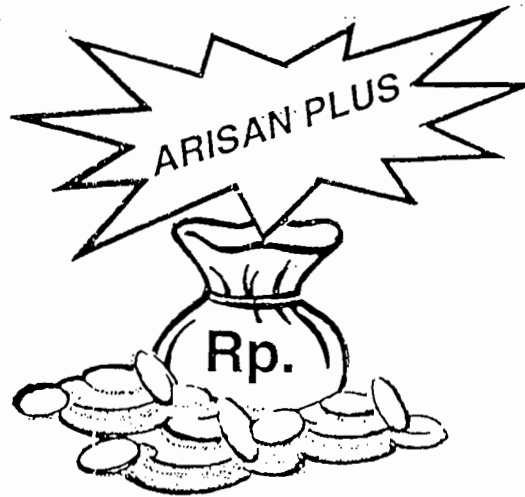


Example: For a test at a significance level $\alpha = .05$ where we have 15 degrees of freedom for the numerator and 6 degrees of freedom for the denominator, the appropriate F value is found by looking under the 15 degrees of freedom column and proceeding down to the 6 degrees of freedom row; there we find the appropriate F value to be 3.94.

Values of $F_{.05}$ †
Degrees of freedom for numerator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.14	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.06	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

† This table is reproduced from M. Merrington and C. M. Thompson, "Tables of Percentage Points of the Inverted Beta (F) Distribution," *Biometrika*, Vol. 33 (1943), by Permission of the Biometrika Trustees.



" Si RAMA "

Simpanan Arisan Kembang Parama

Arisan Spesial

Dengan hadiah kejutan berupa tabungan & door prize.

Ikut " Si RAMA " pasti untung !

Guna memberikan layanan spesial kepada Anda, PT BPR KEMBANG PARAMA menghadirkan produk layanan baru berupa penyelenggaraan simpanan arisan "Si RAMA", dengan keunggulan :

Jika Anda beruntung memperoleh undian arisan, maka Anda berhak atas hadiah sebesar **Rp. 120.000,-** ditambah dengan setoran arisan yang telah Anda bayar, dan selanjutnya **GRATIS** / tidak perlu membayar arisan lagi.

Anda yang belum beruntung, setiap 6 bulan sekali bersama dengan group lain akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan undian hadiah kejutan berupa :

Hadiah I : Bonus Tabungan senilai Rp. 750.000,-

Hadiah II : Bonus Tabungan senilai Rp. 500.000,-

Hadiah III : Bonus Tabungan senilai Rp. 250.000,-

Dan hadiah - hadiah lain berupa Ratusan Door Prize yang sangat menarik.

Anda yang masih belum beruntung juga, pada akhir periode Anda akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga dengan total senilai Rp. 650.000,-

Segera hubungi kami dan daftarkan diri Anda !!

KETENTUAN SIMPANAN ARISAN "SI RAMA" :



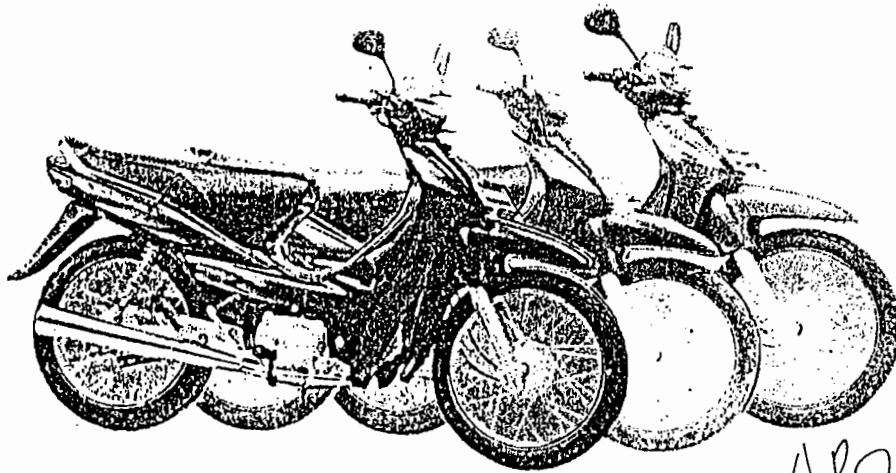
1. Satu group terdiri dari 400 peserta.
2. Setiap orang boleh mengikuti lebih dari satu nomor peserta.
3. Jangka waktu pelaksanaan 30 bulan.
4. Setiap bulan peserta wajib setor Rp. 20.000,- paling lambat tanggal 8, dan bila lewat tanggal tersebut tidak diikutkan dalam penarikan undian.
5. Penarikan undian "SI RAMA" dilaksanakan setiap tanggal 10. dan bila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
6. Peserta yang tidak setor, sekali atau lebih tidak diikutkan dalam penarikan undian.
7. Peserta yang beruntung atas undian arisan :
 - urutan ke - 1 akan mendapatkan pengembalian setoran arisan dan bonus dengan total uang sebesar Rp. 140.000,- dan selanjutnya GRATIS / tidak usah membayar arisan lagi & sudah tidak berhak mengikuti undian - undian lagi.
 - urutan ke - 2 sampai dengan urutan ke 30 dapat dilihat dalam tabel.
8. Peserta yang belum beruntung, setiap 6 bulan sekali bersama dengan group lain akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan undian hadiah kejutan seperti tersebut dibalik halaman ini.
9. Dan hadiah - hadiah lain berupa Door Prize yang sangat menarik yang diundi setiap bulan.
10. Peserta yang pernah menunggak setoran tidak akan diikutsertakan dalam setiap penarikan undian hadiah kejutan
11. Semua peserta yang masih belum beruntung, pada akhir periode akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga dengan total perolehan senilai Rp. 650.000,-
12. Peserta yang terpaksa tidak dapat melanjutkan kepesertaannya, maka simpanan arisan hanya dapat diambil jika periode arisan telah berakhir sesuai nominal yang telah disetorkan.

Tabel perolehan Undian Arisan :

BULAN	UNDIAN	BULAN	UNDIAN
1	140,000	16	440,000
2	160,000	17	460,000
3	180,000	18	480,000
4	200,000	19	500,000
5	220,000	20	520,000
6	240,000	21	540,000
7	260,000	22	560,000
8	280,000	23	580,000
9	300,000	24	600,000
10	320,000	25	620,000
11	340,000	26	640,000
12	360,000	27	660,000
13	380,000	28	680,000
14	400,000	29	700,000
15	420,000	30	720,000

Berkembanglah Bersama Kembang Parama Bank !

HADIAH TABUNGAN ARISAN



"TAHTA"

ARGUMA
Nominal Rp 50.000

Tabungan Arisan Berhadiah Tahunan Kembang Parama

*Strategi tepat menabung untuk investasi masa depan Anda
sambil menggali potensi keberuntungan Anda untuk mendapatkan hadiah kejutan
berupa : total 3 Buah Sepeda Motor, Bonus Uang Tunai dan Door Prize.*

Setelah sukses atas peluncuran Si "RAMA", untuk meningkatkan harapan Anda yang ingin berinvestasi untuk masa depan keluarga Anda secara nyata, kini kami memberikan produk terbaru dan istimewa berupa penyelenggaraan arisan "TAHTA".

Jika Anda beruntung dalam undian arisan, maka Anda berhak atas uang tunai sebesar :

Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)

ditambah setoran arisan yang telah Anda bayarkan, dan selanjutnya GRATIS / tidak perlu membayar arisan lagi

Bagi Anda yang belum beruntung, setiap tahun sekali akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan undian hadiah kejutan berupa :

1 Buah Sepeda Motor

merk Honda

Anda yang masih belum beruntung juga, pada akhir periode Anda akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga dengan total senilai :

Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah)

Dan hadiah-hadiah lain berupa ratusan Door Prize menarik setiap bulan

SEGERA HUBUNGI KAMI DAN DAFTARKAN DIRI ANDA

PESERTA SANGAT TERBATAS

Sekretariat: **PT BPR Kembang Parama**

Jln. Renata, Klo. PIKAWI/45 Murti, Telp. (0293) 587316 dan 587631 Fax: (0293) 587631

"Menabung merupakan satu langkah awal memulai masa depan secara lebih terarah, karena dengan menabung dapat mengurangi penggunaan uang yang tidak penting, dan merencanakan kebutuhan investasi jangka panjang secara lebih terarah"



KETENTUAN ARISAN "TAHTA" :

1. Peserta dibatasi sejumlah 400 peserta
2. Setiap orang boleh mengikuti lebih dari satu nomor peserta.
3. Jangka waktu pelaksanaan 36 bulan.
4. Setiap bulan peserta wajib setor Rp. 100.000,- paling lambat tanggal 25, dan bila lewat tanggal tersebut tidak diikutkan dalam penarikan undian.
5. Penarikan undian "TAHTA" dilaksanakan setiap tanggal 27, dan bila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
6. Peserta yang beruntung atas undian arisan :
 - urutan ke-1 : mendapatkan pengembalian setoran arisan dan bonus dengan total uang sebesar Rp. 1.100.000,- dan selanjutnya GRATIS / tidak usah membayar arisan lagi.
 - urutan ke-2 sampai dengan urutan ke 36 dapat dilihat dalam tabel.
 - serta door prize menarik yang diundi setiap bulan.
7. Peserta yang belum beruntung, dan tidak pernah terlambat dalam pembayaran setoran arisan, setiap tahun sekali akan memperoleh kesempatan untuk diikutkan dalam undian hadiah kejutan berupa sebuah sepeda motor merk HONDA (OTR).
8. Peserta yang pernah terlambat dalam pembayaran arisan tidak diikutkan dalam penarikan undian hadiah kejutan pada periode yang bersangkutan.
9. Peserta yang telah beruntung memperoleh undian hadiah kejutan berupa sepeda motor, bisa diambil setelah melunasi pajak undian sebesar 20 %, selanjutnya sudah tidak berhak mengikuti seluruh undian lagi, dan sudah tidak perlu membayar setoran arisan lagi, serta sudah tidak berhak atas seluruh arisan yang telah disetorkan.
10. Semua peserta yang masih belum beruntung, pada akhir periode akan menerima seluruh setoran arisan kembali ditambah bonus bunga dengan total perolehan senilai Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah).
11. Peserta yang terpaksa tidak dapat melanjutkan kepesertaannya, maka simpanan arisan hanya dapat diambil jika periode arisan telah berakhir sesuai nominal yang telah disetorkan.

Tabel perolehan Undian Arisan "TAHTA" :

BLN	PEROLEHAN	BLN	PEROLEHAN	BLN	PEROLEHAN
1	1,100,000	13	2,300,000	25	3,500,000
2	1,200,000	14	2,400,000	26	3,600,000
3	1,300,000	15	2,500,000	27	3,700,000
4	1,400,000	16	2,600,000	28	3,800,000
5	1,500,000	17	2,700,000	29	3,900,000
6	1,600,000	18	2,800,000	30	4,000,000
7	1,700,000	19	2,900,000	31	4,100,000
8	1,800,000	20	3,000,000	32	4,200,000
9	1,900,000	21	3,100,000	33	4,300,000
10	2,000,000	22	3,200,000	34	4,400,000
11	2,100,000	23	3,300,000	35	4,500,000
12	2,200,000	24	3,400,000	36	4,600,000

Berkembanglah Bersama Kembang Parama Bank